ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH DENGAN METODE RGEC SERTA DAMPAKNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

SKRIPSI

Oleh

WAHYU IZZA SAFIRA

NIM : 200503110128

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2024

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH DENGAN METODE RGEC SERTA DAMPAKNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh

WAHYU IZZA SAFIRA

NIM : 200503110128

JURUSAN PERBANKAN

SYARIAH FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah dengan Metode RGEC serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan

SKRIPSI

Oleh

Wahyu Izza Safira

NIM : 200503110128

Telah Disetujui Pada Tanggal 14 Juni 2024

Dosen Pembimbing,

Esy Nur Aisyah, M.M

NIP. 198609092019032014

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Serta Dampaknya
Terhadap Nilai Perusahaan

SKRIPSI

Oleh

WAHYU IZZA SAFIRA

NIM : 200503110128

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 20 Juni 2024

Susunan Dewan Penguji:	Tanda Tangan
1 Ketua Penguji **Dr. Irmayanti Hasan, ST., MM** NIP. 197705062003122001	
2 Anggota Penguji **Kurniawati Meylianingrum, M.E** NIP. 199205022019032029	
3 Sekretaris Penguji **Esy Nur Aisyah, M.M** NIP. 198609092019032014	

Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,

Dr. Yayuk Sri Rahayu, MM

NIP. 197708262008012011

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Wahyu Izza Safira
NIM	: 200503110128
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi / Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH DENGAN METODE RGEC SERTA DAMPAKNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosem Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya pribadi. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Malang, 8 Juni 2024

Hormat saya,

Wahyu Izza Safira

PERSEMBAHAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobil Alamin dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang terucap kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada saya selaama perjalanan panjang saya menempuh pendidikan dan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Karya ilmiah skripsi yang sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta. Dengan tulus dan rasa terimakasih teruntuk Bapak Awaras Samsi dan Ibu Iroyati terima kasih telah menuntun saya berjalan hingga sejauh ini dengan doa, kasih sayang, dan dukungan penuh kepada saya.
2. Saudari kandung saya, kakak tercinta saya Chaterine Surya Arsanti terima kasih atas semangat dan dukungannya, dan terima kasih karena selalu merangkul saya dalam setiap keadaan.
3. Dosen Pembimbing. Ibu Dr. Esy Nur Aisyah, SE., MM terima kasih saya ucapkan sebanyak-banyaknya atas bimbingan, arahan, dan kesabarannya selama proses penulisan skripsi ini.
4. Teman-teman tercinta (Dita, Hany, Niken, Laurina, Adinda, Putri, Bella, Nada, Puput, Anita) terima kasi atas segala apresiasi yang diberikan kepada saya. Dukungan dan semangat kalian menjadi motivasi saya untuk lebih rajin selama prose penulisan skripsi ini. Serta teman-teman saya lainnya (Allul, Fitri dan Meita) dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas segalanya.
5. Kepada diri sendiri, terima kasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih telah berjuang untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Perjalanan ini memang tidak mudah dan penuh dengan tantangan, namun dengan usahamu akhirnya kamu bisa menyelesaikannya dengan baik. Semoga kedepannya semakin sukses.

Terima kasih atas segala dukungan dan motivasi dari semua pihak yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulisan skripsi ini.

MOTTO

"Jangan menggenggam yang tak muat di tangan. Jangan mengejar yang langkah kakimu tak sampai. Tak perlu memaksa, tak perlu tergesa, jika milikmu tak akan kemana. Jika rezekimu pasti akan sampai juga"

-Ustadzah Halimah Alaydrus-

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)"

-QS. Al-Insyirah : 6-7-

"Menolak quotes "syarat menulis skripsi itu ada dua, jatuh cinta atau patah hati" nyatanya keduanya sama-sama ngeribetin"

~Wahyu Izza Safira-

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT, atas Rahmat dan Hidayah—Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan juduk "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah dengan Metode RGEC serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan". Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, MM selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Esy Nur Aisyah, SE., MM. Selaku Dosen Pembimbing saya yang telah membimbing, memberikan banyak ilmu, arahan, dan masukan kepada saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim Malang.
6. Bapak dan Ibu tercinta selaku orang tua yang telah membesarkan saya dan senantiasa memberikan do'a, dukungan, dan motivasi kepada saya.
7. Kakak saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
8. Teman-teman saya yang telah banyak membantu, memberi dukungan, dan selalu mengingatkan saya akan banyak hal.

9. Kepada semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang membantu penulis dalam menyelesaikan setiap proses penelitian ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Rabbal ‘Alamin.

Malang, 2 Juni 2024

Hormat saya

Wahyu Izza Safira

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **i**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**

SURAT PERNYATAAN ..... **iii**

PERSEMBAHAN ..... **iv**

MOTTO ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

ABSTRAK ..... **xii**

ABSTRACT ..... **xiii**

خلاصة ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 5

1.3 Tujuan Penelitian 5

1.4 Manfaat Penelitian 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA **7**

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu 7

2.2 Kajian Teoritis 20

2.2.1 Signaling Theory 20

2.2.2 Nilai Perusahaan 20

2.2.3 Perbankan Syariah 21

2.2.4 Tingkat Kesehatan 22

2.2.5 Metode RGEC 23

2.3 Hubungan Antar Variabel 27

2.3.1 Hubungan Risk Profile (FDR) terhadap Nilai Perusahaan 27

2.3.2 Hubungan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Nilai Perusahaan ...28
2.3.3 Hubungan Earning (ROA) terhadap Nilai Perusahaan 28
2.3.4 Hubungan Capital (CAR) terhadap Nilai Perusahaan.....29
2.4 Kerangka Konseptual 30
2.5 Hipotesis Penelitian.....30
BAB III METODE PENELITIAN 32
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....32
3.2 Lokasi Penelitian (Objek) 32
3.3 Populasi dan Sampel.....32
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....33
3.5 Data dan Jenis Data 33
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....34
3.7 Definisi Operasional Variabel.....34
3.8 Analisis data.....37
3.8.1 Uji Regresi data panel.....38
3.8.2 Uji Asumsi Klasik.....41
3.8.3 Uji Hipotesis.....42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 45
4.1 Hasil Penelitian 45
4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian 45
4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif.....46
4.1.3 Hasil Pengujian Model Regresi Data Panel.....48
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....50
4.1.5 Uji Persamaan Regresi Data Panel 53
4.1.6 Pengujian Hipotesis 54
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian 57
4.2.1 Tingkat kesehatan Bank Umum Syariah 2021-2023 57
4.2.2 Pengaruh Risk Profile Terhadap Nilai Perusahaan.....58
4.2.3 Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan 58
4.2.4 Pengaruh Eranings Terhadap Nilai Perusahaan.....59
4.2.5 Pengaruh Capital Terhadap Nilai Perusahaan 59
BAB V PENUTUP 60

5.1 Kesimpulan 60
5.2 Saran 61
DAFTAR PUSTAKA 62
LAMPIRAN 69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu 7
Tabel 2.2 Peringkat Komposit (PK) Tingkat Kesehatan Bnak dengan metode RGEC 23
Tabel 2.3 Kriteria Penilaian Peringkat FDR 25
Tabel 2.4 Kriteria Penilaian Peringkat GCG 26
Tabel 2.5 Kriteria Penilaian Peringkat ROA 27
Tabel 2.6 Kriteria Penilaian Peringkat CAR 27
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel 33
Tabel 3.2 Aspek Penilaian Good Corporate Governance (GCG) 35
Tabel 3.3 Keputusan Autokorelasi 41
Tabel 4.1 Daftar Bank Umum Syariah 45
Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif 46
Tabel 4.3 Uji Chow 49
Tabel 4.4 Uji Hausman 49
Tabel 4.5 Uji Lagrange Multiplier 50
Tabel 4.6 Uji Normalitas 51
Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas 52
Tabel 4.8 Uji Heterokedastisitas 53
Tabel 4.9 Uji Persamaan Regresi Data Panel 53
Tabel 4.10 Uji Parsial (Uji T) 54
Tabel 4.11 Uji Simultan (Uji F) 56
Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi 56

ABSTRAK

Wahyu Izza Safira. 2024. "ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH DENGAN METODE RGEC SERTA DAMPAKNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN"

Pembimbing : Dr. Esy Nur Aisyah, SE., MM

Kata Kunci : Tingkat Kesehatan, *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, *Capital*, Nilai Perusahaan

---

Nilai suatu perusahaan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan. Dimana ketika perusahaan dinilai baik oleh masyarakat maka akan berdampak baik pula pada perkembangan perusahaan tersebut. Tingkat kesehatan merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam pengelolaan perusahaan. Pasalnya ketika perusahaan memiliki tingkat kesehatan yang baik maka akan menaikkan nilai dari perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kesehatan Bank Umum Syariah dengan menggunakan metode RGEC serta dampaknya terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan objek penelitian Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2021-2023. Dalam penelitian terdapat 11 sampel dari 13 populasi Bank Umum Syariah di Indonesia. Variabel dependen pada penelitian yaitu Nilai Perusahaan (PBV), sedangkan variabel independennya yaitu Risk Profile (FDR), Good Corporate Governance (GCG), Earnings (ROA), dan Capital (CAR).

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan Bank Umum Syariah tahun 2021-2023 pada variabel FDR dalam kategori sangat sehat, sedangkan variabel GCG dalam kategori baik, lalu pada variabel ROA dalam kategori kurang sehat, sedangkan pada variabel CAR dalam kategori Tidak sehat, sehingga kemampuan abnk syariah dalam permodalan dikatakan rendah dan tidak maksimal. Sedangpan pada pada uji parsial menyatakan bahwa variabel FDR, ROA, dan CAR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), tetapi pada variabel GCG tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

ABSTRACT

Wahyu Izza Safira. 2024. "ANALYSIS OF THE HEALTH LEVEL OF ISLAMIC BANKS USING THE RGEC METHOD AND ITS IMPACT ON FIRM VALUE"

Advisor : Dr. Esy Nur Aisyah, SE., MM

Keywords : Bank Health Level, Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital, and Company Value

---

The value of a company is important for every company. Where when the company is considered good by the public, it will also have a good impact on the development of the company. Health level is one of the factors that must be considered in company management. Because when the company has a good health level, it will increase the value of the company, and vice versa. The purpose of this study is to analyze the health level of Islamic Commercial Banks using the RGEC method and its impact on Firm Value.

This research uses a descriptive quantitative approach, with the object of research for Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2021-2023. In the study there were 11 samples from 13 populations of Islamic Commercial Banks in Indonesia. The dependent variable in the study is Company Value (PBV), while the independent variables are Risk Profile (FDR), Good Corporate Governance (GCG), Earnings (ROA), and Capital (CAR).

The results of the study indicate that the health level of Islamic Commercial Banks in 2021-2023 on the FDR variable is in the very healthy category, while the GCG variable is in the good category, then the ROA variable is in the unhealthy category, while the CAR variable is in the Unhealthy category, so that the ability of Islamic banks in capital is said to be low and not optimal. Meanwhile, the partial test states that the FDR, ROA, and CAR variables have a significant effect on firm value (PBV), but the GCG variable has no effect on firm value (PBV).

خلاصة

طريقة باستخدام الشرعي للمصرف الصحي المستوى تحليل" .2024 .سفيرة عزة كشف

"الشركة قيمة على وتأثيرها RGEC

.م .م .م ،س ،عيسى نور عيسي .د :المشرف

،الرشيدة الحوكمة ،المخاطر مستوى ،الصحة مستوى ،الصحي المستوى المفتاحية الكلمات الشركة قيمة ،المال رأس ،الأرباح

قبل من جيد بشكل الشركة تقييم يتم عندما حيث .شركة لكل مهمة الشركة قيمة تعتبر العوامل أحد هو الصحي المستوى .الشركة تطور على جيد تأثير لذلك سيكون ،الجمهور فإن ،جيد صحي بمستوى الشركة تتمتع عندما لأنه .الشركة إدارة في مراعاتها يجب التي المستوى تحليل هو الدراسة هذه من والغرض .صحيح والعكس ،الشركة قيمة من سيزيد ذلك .الشركة قيمة على وأثره RGEC طريقة باستخدام الإسلامية التجارية للمصارف الصحي

في الإسلامية التجارية البنوك عن البحث وهدفه ،وصفيًا كميًا منهجًا البحث هذا يستخدم البنوك من مجموعة 13 من عينة 11 الدراسة وشملت .2023-2021 الفترة في إندونيسيا في ،(PBV) الشركة قيمة هو الدراسة في التابع المتغير .إندونيسيا في الإسلامية التجارية للشركات الرشيدة والحوكمة ،(FDR) المخاطر ملف هي المستقلة المتغيرات أن حين .(CAR) المال ورأس ،(ROA) والأرباح ،(GCG)

-2021 عام في الإسلامية التجارية للمصارف الصحي المستوى أن إلى الدراسة نتائج تشير الفئة في الأصول على العائد متغير بينما ،جدًا السليمة الفئة في FDR متغير على م2023 المخاطر على العائد متغير بينما ،الصحية غير الفئة في الأصول على العائد متغير ثم ،الجيدة منخفضة المال رأس في الإسلامية المصارف قدرة أن يقال بحيث ،الصحية غير الفئة في الأصول على العائد متغيري أن إلى الجزئي الاختبار يشير ،نفسه الوقت وفي .مثالية وليست الشركة قيمة على كبير تأثير له المساهمين حقوق على والعائد الأصول على والعائد .(PBV) الشركة قيمة على تأثير له ليس المال رأس إجمالي متغير ولكن ،(PBV)

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang pesat mendorong timbulnya persaingan bisnis yang ketat. Pimpinan dan manajer dituntut untuk mampu mengelola keuangan perusahaan dengan baik dan efisien (Wirianata, 2019). Manajer perusahaan mempunyai tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui implementasi keputusan keuangan. Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Wijaya & Wibawa, 2010).

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai peruahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen aset (Luthfiah & Suherman, 2018).

Dalam teori bisnis, tujuan utama suatu bisnis adalah memaksimalkan nilai perusahaan *(enterprise value)*. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan adalah kinerja keuangan perusahaan. Nilai suatu perusahaan sering dinyatakan sebagai rasio harga terhadap nilai buku (PBV). Rasio ini menunjukkan sejauh mana suatu perusahaan mampu menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang ditanam. PBV yang tinggi akan membuat pasar yakin terhadap prospek perusahaan di masa depan. Semakin tinggi rasio tersebut semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham dan semakin tinggi pula return saham sehingga dapat menambah pendapatan perusahaan. Perusahaan yang berjalan baik umumnya mempunyai PBV diatas 1. Selain itu, guna

mempertahankan kinerjanya bank senantiasa harus bisa menjaga tingkat kesehatannya agar dapat menjalankan tujuan dan fungsinya (Ristiani & Santoso, 2018).

Bank yang tergolong tidak sehat dapat merugikan lembaga bank itu sendiri dan tentu nya orang lain yaitu para nasabah bank tersebut. Untuk menilai suatu kesehatan bank dapat dilihat dari berbagai segi penilaian, ini bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi yang sangat sehat, sehat, cukup sehat, kurang sehat atau tidak sehat (Fortrania & Oktaviana, 2015). Kesehatan bank merupakan hasil dari penilaian kualitas atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi kinerja suatu bank. Pada PBI No. 13/1/PBI/2011 dan SE No. 13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011 setiap bank diwajibkan melakukan penilainan tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan Risiko (Risk-based bank Rating/RBBR) atau RGEC sebagai indikator baik secara individual maupun secara konsolidasi, dengan cakupan penilaian (Dayyesi et al., 2021).

Kepercayaan dapat dicapai dengan menjaga kesehatan bank. Bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsinya dengan baik, dengan kata lain bank yang sehat adalah bank yang mampu menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsinya dengan baik sebagai lembaga intermediasi yang berkontribusi terhadap kelancaran operasional pembayaran dan dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakan, termasuk kebijakan moneter (Nufus et al., 2019). Kesehatan bank dapat dinilai dari kemampuan bank dalam melaksanakan peran intermediasinya dengan benar, dapat membantu kelancaran arus pembayaran, serta dapat membantu menjalankan kebijakan moneter bekerjasama dengan pemerintah. Semakin baik tingkat kesehatan bank mencerminkan tingkat kinerja bank yang baik dan optimal, hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas nasabah maupun masyarakat untuk menggunakan produk, jasa dan aktivitas keuangan dari bank tersebut (Lesmana & Fahyanti, 2022).

Tingkat kesehatan suatu bank merupakan salah satu tolak ukur yang paling penting bagi kinerja keuangan bank karena hasil penilaian ini akan mengungkapkan kinerja pemilik dan profesionalitas pengelola bank (Cantiqka & Rahyuda, 2021).

Kesehatan bank merupakan cerminan dari kondisi dan kinerja bank yang dapat membantu otoritas pengawas dalam menetapkan strategi dan fokus pengawasan bank. Hal tersebut yang menjadikan penilaian kesehatan bank menjadi penting karena menyangkut reputasi bank dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan tersebut. Dari sisi bank, Fungsi tingkat kesehatan bank bertujuan untuk memperoleh gambaran terkait penyusunan strategi dan rencana bisnis ke depan serta memperbaiki kelemahan-kelemahan yang berpotensi mengganggu kinerja bank (Sitorus, 2021).

Oleh karena itu, untuk meningkatkan perannya, kepercayaan masyarakat terhadap operasional bank sangatlah penting. Bank yang dipilih dan dipercaya masyarakat harus dalam keadaan sehat atau beroperasi dengan baik. Kesehatan bank harus selalu dinilai agar mampu melayani nasabah secara maksimal. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 Pasal 7, penilaian kesehatan bank harus dinilai berdasarkan faktor-faktor yang terdapat dalam RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*) (Afifah, 2021).

Pada penelitian sebelumnya yang membahas tentang analisis tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC telah diulas oleh (Kusnanto, 2017) memperoleh hasil bahwa tingkat kesehatan bank ditinjau dari aspek *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings*, dan *Capital* pada 5 Bank Umum Syariah yang diteliti pada periode 2013-2015 berada pada kriteria sehat, sehingga dinilai sangat mampu dalam menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Menurut penelitian (Anggreini & Oktaviana, 2022) dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa faktor Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Size*, dan *Company Growth* dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia secara parsial. Sedangkan secara simultan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Ukuran Perusahaan (*Size*), dan Pertumbuhan Perusahaan (FG) dan Kepemilikan Institusional (KI) mempengaruhi secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada BUS di Indonesia. sedangkan penelitian (Wulandari &

Mertha, 2017) memperoleh hasil bahwa faktor *Risk Profile* berpengaruh negatif pada nilai perusahaan. *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif pada nilai perusahaan. *Earnings* berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Sedangkan *Capital* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. *Gap Risearch* pada penelitian ini yaitu rentang tahun penelitian dilakukan pada tahun 2021-2023.

Data dari Islamic Finance Development Report (2019) menunjukkan pertumbuhan Negara dengan aset perbankan syariah terbesar di dunia dimiliki oleh Iran sebesar USD 488 miliar. Indonesia berada pada urutan ke 10 dengan aset perbankan syariah sebesar USD 28 miliar. Kondisi ini maish berbeda jauh jika dibandingkan dengan Negara tetangga, Malaysia yang memiliki aset perbankan syariah sebesar USD 214 miliar. Sejalan dengan itu, secara nasional market share perbankan konvensional menguasai sebesar 94,05%, sedangkan perbankan syariah hanya menguasai 5,95% pada tahun 2019. Setiap tahunnya perbankan syariah mengalami pertumbuhan yang menunjukkan angka positif. Seiring dengan semakin berkembangnya perbankan syariah, maka perlu adanya penilaian tingkat kesehatan bank tersebut(Istan & Permatalia, 2021). Hal ini sesuai dengan peraturan Bank Indonesia peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum

Berdasarkan uraian fenomena di atas, maka tingkat kesehatan bank menjadi topik yang menarik, oleh karena itu penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Metode RGEC serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan"** dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan tingkat kesehatan bank umum syariah di Indonesia selama periode 2021-2023 dan apa dampak yang dihasilkan dari analisis tersebut terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini kemudian dapat digunakan oleh investor untuk mempertimbangkan investasi dan pertimbangan bagi calon nasabah yang ingin menabung di Bank Syariah.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah tingkat kesehatan bank berdasarkan *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital* pada perbankan syariah di Indonesia?
2. Apakah *Risk Profile* berpengaruh terhadap nilai perbankan syariah di Indonesia?
3. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perbankan syariah di Indonesia?
4. Apakah *Earnings* berpengaruh terhadap nilai perbankan syariah di Indonesia?
5. Apakah *Capital* berpengaruh terhadap nilai perbankan syariah di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis tingkat kesehatan bank berdasarkan *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital* pada perbankan syariah di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Risk Profile* terhadap nilai perbankan syariah di Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh Good Corporate Governance terhadap nilai perbankan syariah di Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Earnings* terhadap nilai perbankan syariah di Indonesia.
5. Untuk menganalisis pengaruh *Capital* terhadap nilai perbankan syariah di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

a. Manfaat praktis

   Dengan melakukan penelitian ini, penulis dapat memperoleh wawasan, pengetahuan, dan ilmu yang berhubungan dengan tingkat kesehatan Bank Syariah di Indonesia periode 2018-2023 dengan metode RGEC.

b. Manfaat teoritis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai catatan atau koreksi dan acuan untuk mengambil keputusan dalam mengembangkan bisnis dan usaha perbankan syariah, serta dapat mempertahankan tingkat kesehatan bank dari pihak Bank Syariah itu sendiri, sekaligus memperbaiki kekurangan ataupun kelemahan dalam menjalankan bisnis syariah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Adapun hasil penelitian terdahulu penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

No	Penulis/Tahun / Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil	Mendukung Hipotesis
1.	(Kusnanto, 2017) Risk profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital (RGEC) method sebagai instrument pengukur tingkat kesehatan perbankan syariah di Indonesia.	X1: Risk Profile. X2: Good Corporate Governance. X3: Earning. X4: Capital. Y: Tingkat kesehatan perbankan syariah	Pendekatan: Kuantitatif Sampel: 5 Perbankan Syariah di Indonesia (PT. Bank Syariah Mandiri; PT. Bank BRI Syariah; PT. Bank Syariah Bukopin; PT. BNI Syariah; dan PT. BCA Syariah). Analisis data: Metode RGEC	Penilaian Tingkat Kesehatan pada Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, Bank Syariah Bukopin, BCA Syariah dengan menggunakan metode RGEC menunjukkan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk periode 2013, 2014 dan 2015 dengan kesimpulan hasil penilaian yang sama yaitu pada peringkat komposit 2, yang mencerminkan kondisi bank yang secara	-

				umum SEHAT. Kecuali Bank BNI Syariah pada periode 2013 dengan kesimpulan peringkat komposit 1, yang mencerminkan kondisi bank yang secara umum SANGAT SEHAT, periode 2014 dan 2015 dengan kesimpulan peringkat komposit 2, yang mencerminkan kondisi bank yang secara umum SEHAT. Sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.	
2.	(Wulandari & Mertha, 2017) Penerapan regulasi bank terkait penilaian RGEC dan dampaknya pada nilai perusahaan perbankan.	X1 : Risk Profile. X2 : Good Corporate Governance. X3 : Earning. X4 : Capital. Y : Nilai perusahaan.	Pendekatan: Kuantitatif Sampel: 60 Perbankan. Analisis data: Regresi linier berganda.	Faktor Risk Profile berpengaruh negatif pada nilai perusahaan. Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Earning berpengaruh	H1; H2; H3

				positif pada nilai perusahaan. Capital tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.	
3.	(Karim et al., 2018) The analysis of sharia banks soundness level using RGEC method.	X1 : NPF. X2 : GCG. X3 : ROA. X4 : NOM. X5 : CAR. X6 : BOPO Y : Tingkat Kesehatan Bank	Pendekatan: Kuantitatif Sampel: 11 Bank Syariah yang listing di BEI. (BCA Syariah, BNI Syariah, BRI Syariah, BJB Syariah, Maybank Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Panin Dubai Syariah, Bukopin Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank Victoria Syariah). Analisis data:	Berdasarkan kriteria penilaian RGEC, diperoleh hasil penilaian Tingkat Kesehatan bank syariah tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 terhadap 11 bank syariah berdasarkan laporan keuangan bank syariah sebagai variabel intervening berdasarkan Keputusan Bank Indonesia No.13/24/ PBI Tahun 2012, mendapat predikat sehat.	-
4.	(Purnamasari et al., 2020) Analysis of bank soundness level using the RGEC method at PT. Muamalat Indonesia period 2015-2019.	X1 : Risk Profile. X2 : GCG. X3 : Earning. X4 : Capital. Y :Tingkat Kesehatan Bank	Pendekatan: Kuantitatif Sampel: PT. Bank Muamalat Indonesia. Analisis data: Analisis deskriptif	Penilaian Tingkat Kinerja pada PT. Bank Muamalat Indonesia dengan metode RGEC menunjukkan perhitungan Nilai Komposit akhir yang rata-rata diatas 58,85%, maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2014 hingga 2018 PT.	-

				Bank Muamalat Indonesia menduduki peringkat ke-4 kategori tidak sehat. Jadi dapat disimpulkan bahwa Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mempunyai pengaruh yang lebih tinggi dalam menentukan nilai komposit dibandingkan dengan variabel lainnya.	
5.	(Aprilia & Hapsari, 2021) Pengaruh tingkat kesehatan bank melalui metode RGEC terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2021)	X1: NPL. X2: GCG. X3: ROA. X4: CAR. Y: Nilai perusahaan.	Pendekatan: Kuantitatif Sampel: 12 perusahaan Perbankan tahun 2016-2020. Analisis data: Regresi linier berganda.	Secara simultan, Non Performing Loan, Good Corporate Governance, Return on Asset, dan Capital Adequacy Ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.	H3; H4; H5
6.	(Anggreini & Oktaviana, 2022) Faktor-faktor penentu nilai perusahaan	X1: CAR X2: NPF X3: DER X4: ROA X5: BOPO X6: Size	Pendekatan: Kuantitatif Sampel; 11 Bank Umum	Faktor Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Size,	H5; H6; H7; H8

	pada bank umum syariah di indonesia periode 2016-2020.	X7: FG X8: KI Y: Nilai Perusahaan	Syariah (BUS) di Indonesia. Analisis data: Regresi Panel.	dan compeny growth dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap nilai perusahaan BUS di Indonesia secara parsial. Secara simultan variabel Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), Biaya perasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Ukuran Perusahaan (Size), dan Pertumbuhan Perusahaan (FG) dan Kepemilikan Institusional (KI) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada BUS di Indonesia.	
7.	(Febrin & Sulhan, 2022) Analisis pengaruh penilaian kesehatan bank melalui komponen RGEC terhadap nilai	X1: NPF. X2 : FDR. X3 : GCG. X4 : ROA. X5 : BOPO. X6 : CAR. Y : EVA. Z : DPK.	Pendekatan: Kuantitatif Sampel: 12 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Indonesia periode 2016-2020.	Penilaian tingkat kesehatan bank melalui komponen RGEC berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	H1

	perusahaan bank umum syariah di indonesia yang dimoderasi oleh dana pihak ketiga.		Analisis Data: Structural Equation Modeling (SEM).	Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahann. Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai variabel moderasi berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.	
8.	(Mohammad & Maulidiyah, 2022) Analysis of the soundness level of all islamic commercial banks in indonesia 2016-2020 using te RGEC method.	X1 : NPF X2 : FDR. X3 : Self Assessment. X3 : GCG. X4 : ROA. X5 : ROE. X6 : NI. X7 : BOPO. X8 : CAR Y : Tingkat Kesehatan Bank	Pendekatan: Kuantitatif Sampel: 14 Bank Umum Syariah di Indonesia (Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, BNI Syariah, BRI Syariah, Mega Syariah, Bank Aceh Syariah, BTPN Syariah, BCA Syariah, BPD NTB Syariah, Syariah Bukopin, Panin Dubai Syariah, BJB Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Net Indonesia Syariah). Analisis data: Metode rgec.	Berdasarkan perhitungan Nilai Komposit final RGEC tahun 2016-2020 mempunyai hasil yang berbeda-beda setiap tahunnya. Jika berdasarkan rata-rata Nilai Komposit Akhir, peringkat lima besar secara berurutan adalah Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (93,708 Kategori PK-1 (Sangat Sehat)), Bank Aceh Syariah (skor 89,71 Kategori PK-1 (Sangat Sehat)). BPD Nusa Tenggara Barat Syariah (skor 87,99 Kategori PK-1 (Sangat Sehat)), Bank	-

				BNI Syariah (skor 86,85 Kategori PK-1 (Sangat Sehat)), dan Bank Syariah Mandiri (skor 81,14 Kategori PK -2 (Sehat)).	
9.	(Mar'atus & Sukoco, 2022) Analysis of bank health during the Covid19 pandemic in Indonesia, using the RGEC method (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital).	X1 : NPL. X2 : LDR. X3 : GCG. X4 : ROA. X5 : NIM. X6 : BOPO. X7 : CAR. Y : Kesehatan Bank	Populasi: Kuantitatif Sampel: 4 Perbankan (Bank Mandiri, Bnak BRI, Bank BCA, dan Bank DBS). Analisis data: penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan faktor RGEC.	1. Dilihat berdasarkan penilaian kesehatan bank dengan metode RGEC yaitu pada komponen Bank BUMN menggunakan Risk Profile dengan rasio NPL (Non-Perfoaming Loan) secara umum mendapat predikat "Sangat Sehat" dengan nilai komposit "1,79%", dan Rasio LDR (Loan to Deposit Ratio) secara umum mendapat predikat "Tidak Sehat" dengan nilai komposit "118%". Sedangkan pada Bank Swasta, komponen Profil Risiko dengan rasio NPL (Non-Perfoaming Loan) secara umum mendapat predikat "Sangat Sehat" dengan nilai komposit "-	

				5”, dan rasio LDR (Loan to Deposit Ratio) secara umum mendapat predikat predikat “Tidak Sehat” dengan nilai gabungan “101%”. 2. Dilihat berdasarkan penilaian kesehatan bank secara umum dengan menggunakan metode RGEC berdasarkan penilaian Self Assessment yaitu pada Bank BUMN Komponen Good Corporate Governance (GCG) secara umum mendapat predikat “Sangat Baik” dengan predikat “1”. Sedangkan bank swasta mendapat predikat “Baik” dengan predikat “2”. Artinya pada Bank BUMN dan Bank Swasta mempunyai tata kelola perusahaan yang baik. 3. Dilihat berdasarkan penilaian kesehatan bank	

				dengan metode RGEC yaitu pada komponen BU BanksM NuseEarnings dengan rasio ROA (Return On Assets) secara umum mendapat predikat “Sangat Sehat” dengan nilai komposit “2,51%”, rasio NIM (Net Interest Margin) secara umum mendapat predikat “Sangat Sehat” dengan nilai komposit “9%”, dan rasio BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) secara umum mendapat predikat “Sangat Sehat” dengan nilai komposit “-131 %”, sedangkan pada Bank Swasta komponen Earnings dengan rasio ROA (Return On Assets) secara umum mendapat predikat “Sangat Sehat” dengan nilai komposit “2,25%”, rasio NIM (Net Interest Margin)	

				secara umum mendapat predikat “ Sangat Sehat” dengan nilai komposit “30%”, dan rasio BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) secara umum mendapat predikat “Tidak Sehat” dengan nilai komposit “524%”. 4. Dilihat berdasarkan penilaian kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC yaitu pada komponen Bank BUMN menggunakan Capital dengan rasio CAR (Capital Adequacy Ratio) secara umum mendapat predikat “Sangat Sehat” dengan nilai komposit “17%”, Sedangkan pada Bank Swasta yang komponen Permodalannya dengan rasio CAR (Capital Adequacy Ratio) secara umum	

				mendapat predikat “Sangat Sehat” dengan komposit “11%”. 5. Dilihat berdasarkan penilaian kesehatan bank dengan metode RGEC secara keseluruhan, Bank BUMN dan Bank Swasta yaitu pada Bank BUMN mendapatkan predikat “Sangat Sehat” dengan nilai komposit “103%”, sedangkan bank swasta mendapatkan predikat “Sangat Sehat” Predikat Sehat” dengan nilai komposit “61%”. 6. Menilik berdasarkan Uji Signifikansi Independent Sample T-Test terhadap penilaian tingkat kesehatan Bank dengan menggunakan metode RGEC yaitu. tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan Bank BUMN dan Bank Swasta	

				periode 2018-2020.	
10.	(Riza et al., 2022) Assessment of bank persero's health level using the RGEC method in 2018.	X1: NPL X2: LDR X3: GCG X4: ROA X5: NIM X6: CAR Y : Kesehatan Bank	Pendekatan: Kuantitatif Sampel: Bank Mandiri, Bnak BNI, Bank BRI, dan Bank BTN. Analisis data: teknik analisis data deskriptif.	1. Penilaian Peringkat Komposit NPL. Tiga (3) bank milik negara yaitu: Bank Mandiri; Bank Rakyat Indonesia dan Bank Tabungan Negara dengan peringkat komposit PK2 berarti kondisi ketiga bank milik negara tersebut sehat, sedangkan untuk Bank Negara Indonesia peringkat kompositnya adalah PK1 yang berarti kondisi bank tersebut sangat sehat. 2. Penilaian Peringkat Komposit LDR Tiga (3) bank milik negara yaitu: Bank Mandiri; Bank Negara Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia dengan peringkat komposit PK3 berarti kondisi ketiga bank BUMN tersebut cukup sehat sedangkan untuk bank Tabungan Negara dengan peringkat	-

				komposit PK5 berarti kondisi bank tersebut kurang sehat. 3. Penilaian Peringkat Komposit GCG. Empat (4) bank pemerintah untuk CGC dengan peringkat komposit adalah PK1 yang berarti sangat sehat. 4. Penilaian Peringkat Komposit ROA. Tiga (3) bank milik negara yaitu: Bank Mandiri; Bank Negara Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia dengan peringkat komposit PK1 berarti kondisi ketiga bank milik negara tersebut sangat sehat, sedangkan untuk Bank Tabungan Negara dengan peringkat komposit PK4 berarti kondisi bank tersebut kurang sehat. 5. Penilaian Peringkat Komposit NIM dan CAR Komposit Keempat (4) bank pemerintah untuk NIM dan	

				CAR dengan peringkat komposit adalah PK1 yang berarti sangat sehat.	

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Signaling Theory

Teori sinyal menekankan bahwa informasi yang dipublikasikan oleh suatu perusahaan memainkan peran penting bagi investor luar (Luthfiah & Suherman, 2018). Informasi ini dapat berupa laporan keuangan atau publikasi informasi lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan investor. Teori sinyal dapat diartikan sebagai dampak yang timbul dari penerbitan laporan keuangan, dan pelaku pasar dapat memanfaatkan dampak tersebut sebagai ancaman atau peluang ketika mengambil keputusan investasi (Penman, 2007). Teori sinyal diyakini mampu memahami naik turunnya harga yang terjadi di pasar, sehingga keputusan investasi investor sangat dipengaruhi oleh sinyal yang diterimanya. Informasi manajemen tentang urusan internal perusahaan, seperti informasi yang tersedia di pasar, membantu manajemen mengambil keputusan yang meningkatkan nilai perusahaan. Manajemen harus secara bijak mengidentifikasi informasi yang memudahkan pengambilan keputusan baik untuk internal perusahaan maupun investor sehingga keputusan yang diambil berdampak positif terhadap nilai perusahaan (Wirianata, 2019).

2.2.2 Nilai Perusahaan

Nilai suatu perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan tersebut dan seringkali dikaitkan dengan harga saham. . nilai bisnis penting karena seiring dengan meningkatnya nilai bisnis maka kesejahteraan pemiliknya juga meningkat. Nilai suatu perusahaan diwakili oleh harga saham yang stabil dan meningkat. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) yang membandingkan harga saham dengan nilai buku perusahaan. Rasio PBV digunakan

untuk mengukur nilai suatu perusahaan karena persepsi investor terhadap perusahaan seringkali dikaitkan dengan kinerja keuangan perusahaan melalui perbandingan harga saham terhadap nilai buku perusahaan. (Yulianto & Widyasasi, 2020).

2.2.3 Perbankan Syariah

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara pihak yang kelebihan modal dengan pihak yang kekurangan modal untuk usaha dan kegiatan lain menurut hukum Islam. Selain itu, bank syariah juga sering disebut *Islamic banking* atau *interest fee banking*, yaitu sistem perbankan yang tidak memanfaatkan bunga (riba), spekulasi (maisir), dan ketidakpastian atau ambiguitas (gharar) dalam pelaksanaan operasionalnya. Secara umum bank syariah dipahami sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya memberikan kredit dan jasa lainnya dalam peredaran pembayaran dan peredaran uang serta beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Oleh karena itu, kegiatan perbankan akan selalu menjadikan mata uang sebagai kegiatan utamanya (Santoso & Rahmawati, 2016).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu"* (QS. An-Nisa' ayat 29).

Dari ayat al-qur'an di atas sudah dijelaskan bahwa riba hukumnya adalah haram, dari itu dengan adanya bank syariah dapat membuat masyarakat muslim menggunakan produk perbankan tanpa ada riba didalamnya.

2.2.4 Tingkat Kesehatan

Pengertian kesehatan perbankan menurut Bank Indonesia menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 tentang Pasal 29 tentang Perbankan adalah suatu bank dikatakan sehat apabila memenuhi ketentuan kesehatan perbankan pada aspek permodalan, kualitas aset, kualitas manajemen, kualitas keuntungan, *likuiditas*, *solvabilitas* dan aspek lain yang berkaitan dengan operasional perbankan (Mulyani et al., 2018).

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَقْبُوضَةٌ ۖ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُمْ
بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي اؤْتُمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۚ
وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya : *"Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan"* (QS. Al-Baqarah ayat 283).

Dari ayat Al-Qur'an tersebut dimaksudkan bahwa setiap perusahaan diharap untuk melakukan pelaporan keuangan dengan keadaan yang sesungguhnya tanpa adanya manipulasi data, karena nantinya hasil penilaian laporan keuangan akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan investor ataupun nasabah untuk memilih perusahaan mana yang ingin dipilih untuk investasi Jika dalam pelaporan keuangan tersebut ada yang disembunyikan maka hukumnya adalah dosa.

Kesehatan bank ini penting karena berdampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Menilai kesehatan perbankan di Indonesia merupakan hal yang wajib dilakukan oleh seluruh bank di Indonesia. Penilaian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Ratings/RBBR*) yang

ruang lingkup penilaiannya meliputi faktor *profil risiko, Good Corporate Governance (GCG), Earning (Profitabilitas)* dan *Capital* (permodalan) (Maharani & Iradianty, 2021).

Tabel 1.2

Peringkat Komposit (PK) Tingkat Kesehatan Bnak dengan metode RGEC

Peringkat Komposit	Bobot	Predikat	Keterangan
PK 1	86 - 100	Sangat Sehat	Dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negative yang signifikan dari faktor eksternal dan perubahan kondisi bisnis.
PK 2	71 - 85	Sehat	Dinilai mampu mengadapi pengaruh negative yang signifikan dari faktor eksternal dan perubahan kondisi bisnis.
PK 3	61 - 70	Cukup Sehat	Dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negative yang signifikan dari faktor eksternal dan perubahan kondisi bisnis.
PK 4	41 - 60	Kurang Sehat	Dinilai kurang mampu menghadapi pengaruh negative yang signifikan dari faktor eksternal dan perubahan kondisi bisnis.
PK 5	< 40	Tidak Sehat	Dinilai tidak mampu menghadapi pengaruh negative yang signifikan dari faktor eksternal dan perubahan kondisi bisnis.

Sumber : www.bi.go.id

2.2.5 Metode RGEC

Metode RGEC merupakan suatu metode untuk mengevaluasi tingkat efisiensi operasional atau status operasional suatu bank. Penilaian Faktor GCG merupakan penilaian terhadap kualitas pengelolaan bank terkait penerapan prinsip-prinsip GCG yang berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia tentang penerapan GCG bagi bank umum dengan mempertimbangkan karakteristik dan kompleksitas kegiatan perbankan. Tata kelola perusahaan yang baik diukur dengan menggunakan

metode *self-assessment* karena metode ini berdasarkan SE BI No.15/15/DPNP tahun 2013 yang mewajibkan adanya *self-assessment* untuk mengukur GCG. Bank wajib melakukan penilaian kesehatan diri secara berkala atau self-assessment dan mengambil tindakan perbaikan yang efektif dengan menilai faktor *Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Earnings (profitability)* dan *Capital* (Permodalan) atau disebut RGEC (Amalia & Maharany, 2023).

2.2.5.1 *Risk Profile*

Profil Risiko merupakan penilaian terhadap risiko-risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional bank, termasuk penilaian terhadap risiko-risiko yang melekat dalam kegiatan usaha bank, baik risiko yang dapat diukur maupun risiko yang tidak dapat diukur. yang dapat mempengaruhi situasi keuangan. Mengukur faktor profil risiko menggunakan metrik untuk mengukur faktor risiko likuiditas menggunakan rumus *Financing to Deposit Rasio* (FDR) (Syaiedah et al., 2017). Dalam penelitian ini rumus perhitungannya menggunakan *Financing to Deposit Rasio* (FDR).

Tabel 2.3

Kriteria Penilaian Peringkat FDR

No.	Rasio	Predikat
1	50% < FDR ≤ 75%	Sangat Sehat
2	75% < FDR ≤ 85%	Sehat
3	85% < FDR ≤ 100%	Cukup Sehat
4	100% < FDR ≤ 120%	Kurang Sehat
5	FDR > 120%	Tidak Sehat

Sumber : www.bi.go.id

2.2.5.2 Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu sistem yang mengatur hubungan antar pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan perusahaan (Beby, 2019). Penilaian *Good Corporate Governance* (GCG) atau

Manajemen Risiko adalah untuk mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan perbankan. Pengukuran rating GCG dilakukan berdasarkan struktur, proses dan hasil yang diperoleh selama penerapan GCG, dimana pengukurannya mencakup 11 parameter GCG yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (sekarang OJK). Untuk mengukur nilai GCG dari 11 parameter tersebut, peneliti memilih proporsi Dewan komisaris independen. Dewan komisaris independen merupakan badan pengawas yang bertanggung jawab dan berwenang memantau perilaku direksi. Komisaris independen adalah komisaris yang tidak memiliki hubungan profesional atau keluarga dengan direktur atau pemegang saham (Aprilia & Hapsari, 2021).

Tabel 2.4
Kriteria Penilaian Peringkat GCG

No.	Rasio	Predikat
1	Nilai Komposit < 1,5	Sangat Baik
2	1,5 < Nilai Komposit < 2,5	Baik
3	2,5 < Nilai Komposit < 3,5	Cukup Baik
4	3,5 < Nilai Komposit < 4,5	Kurang Baik
5	Nilai Komposit > 4,5	Tidak Baik

Sumber : www.bi.go.id

2.2.5.3 *Earnings* (Rentabilitas)

Rentabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau pengembalian modal selama periode waktu tertentu. Beberapa komponen yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu ROA (*Return on Assets)*, ROE (*Return on Equity)*, NI *(Net Profit Margin)* dan BOPO *(Operating Expenses Over Operating Income)* (Pratikto & Afiq, 2021). Penilaian faktor Rentabilitas meliputi evaluasi terhadap kinerja rentabilitas, sumber rentabilitas, keberlanjutan rentabilitas, serta manajemen rentabilitas. Indikator profitabilitas mencerminkan tingkat kinerja perusahaan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi daya saing perusahaan dan mengukur kapabilitasnya (Febrin & Sulhan, 2022). Rasio keuangan yang digunakan untuk

mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). ROA adalah kemampuan memperoleh keuntungan dibandingkan dengan total aset. Laba bersih yang digunakan dalam rasio ini adalah laba bersih sebelum pajak. Semakin tinggi ROA maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh bank (Lestari & Wirakusuma, 2018).

Tabel 2.5

Kriteria Penilaian Peringkat ROA

No.	Rasio	Predikat
1	ROA > 1,5%	Sangat Sehat
2	1,25% < ROA ≤ 1,5%	Sehat
3	0,5% < ROA ≤ 1,25%	Cukup Sehat
4	0% < ROA ≤ 0,5%	Kurang Sehat
5	ROA ≤ 0%	Tidak Sehat

Sumber : www.bi.go.id

2.2.5.4 Capital (Permodalan)

Modal adalah sejumlah uang yang ditanamkan pemilik sebagai modal awal untuk memulai suatu usaha atau memperluas (skala) usahanya, yang dapat menciptakan sesuatu guna menambah kekayaan. Sedangkan permodalan adalah sejumlah uang atau bentuk lain yang dimiliki atau dikuasai oleh suatu organisasi bisnis. Aspek permodalan dalam penelitian ini diwakili oleh rasio kecukupan modal (CAR). CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana seluruh aset bank yang berisiko (kredit, investasi, surat berharga, obligasi pada bank lain) didanai oleh modal sendiri, selain dari mobilisasi modal dari sumber di luar bank (Haq et al., 2022).

Tabel 2.6

Kriteria Penilaian Peringkat CAR

No.	Rasio	Predikat
1	12% > CAR	Sangat Sehat
2	9% < CAR ≤ 12%	Sehat
3	8% < CAR ≤ 9%	Cukup Sehat
4	6% < CAR ≤ 8%	Kurang Sehat
5	CAR < 6%	Tidak Sehat

Sumber : www.bi.go.id

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Hubungan Risk Profile (FDR) terhadap Nilai Perusahaan

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dan bagian dari kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo. Setiap aktiva yang dimiliki perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang berbeda dan kas serta setara kas merupakan aktiva yang paling liquid yang dikuasai oleh perusahaan. Perusahaan dikatakan memiliki risiko likuiditas ketika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek (Andina et al., 2021). Pada penelitian ini variabel Risk Profile diukur dengan indicator FDR, dimana FDR sendiri merupakan suatu pembiayaan yang diberikan kepada nasabah melalui sumber dana pihak ketiga(Subekti & Wardana, 2022). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra, 2022) bahwa Risk Profile (FDR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H1= Risk Profile (FDR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

2.3.2 Hubungan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Nilai Perusahaan

Good Corporate Governance adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan Perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas guna mewujudkan nilai Perusahaan dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholders Perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai etika usaha. Good corporate governance merupakan konsep yang didasarkan pada teori keagenan, diharapakan bisa berfungsi sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada para investor bahwa mereka akan menerima return atas dana yang telah mereka investasikan. Good corporate governance sangat berkaitan dengan bagaimana membuat para investor yakin bahwa manajer akan memberikan keuntungan bagi mereka, yakin bahwa manajer tidak akan bertindak yang tidak sesuai dengan kepentingan pemegang saham (Yanti et al., 2021). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari & Mertha, 2017) bahwa Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H2 : Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

2.3.3 Hubungan *Earning* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

Return on Assets adalah kemampuan perusahaan mencapai laba setelah pajak dengan menggunakan semua asetnya sendiri. Semakin efisien menggunakan perusahaan semakin besar Return On Asset (ROA) atau dengan kata lain jumlah asset yang akan dihasilkan laba yang lebih besar, atau sebaliknya. Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesua dengan yang diharapkan, dan investasi tersebut sama dengan sama dengan asset suatu perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Apabila return on assets dalam perusahaan tinggi, maka perusahaan mempunyai kemampuan dalam menghasilkan laba sehingga investor akan semakin yakin bahwa berinvestasi diperusahaan tersebut akan menguntungkan (Yahya & Fietroh, 2019).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aprilia & Hapsari, 2021) bahwa Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H3 : Earning (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

2.3.4 Hubungan Capital (CAR) terhadap Nilai Perusahaan

CAR adalah pengukuran yang digunakan untuk menilai permodalan. Capital Adequacy Ratio (CAR) menunjukkan kecukupan modal yang ditetapkan lembaga pengatur yang khusus berlaku bagi industri-industri yang dibawah pengawasan pemerintahan misalnya perbankan, bank dapat menggunakan rasio keuangan untuk melakukan evaluasi kecukupan modal bank dan kinerja keuangan lainnya (Maliki & Apandi, 2022). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggreini & Oktaviana, 2022) bahwa Capital (CAR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H4 : Capital (CAR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

2.4 Kerangka Konseptual

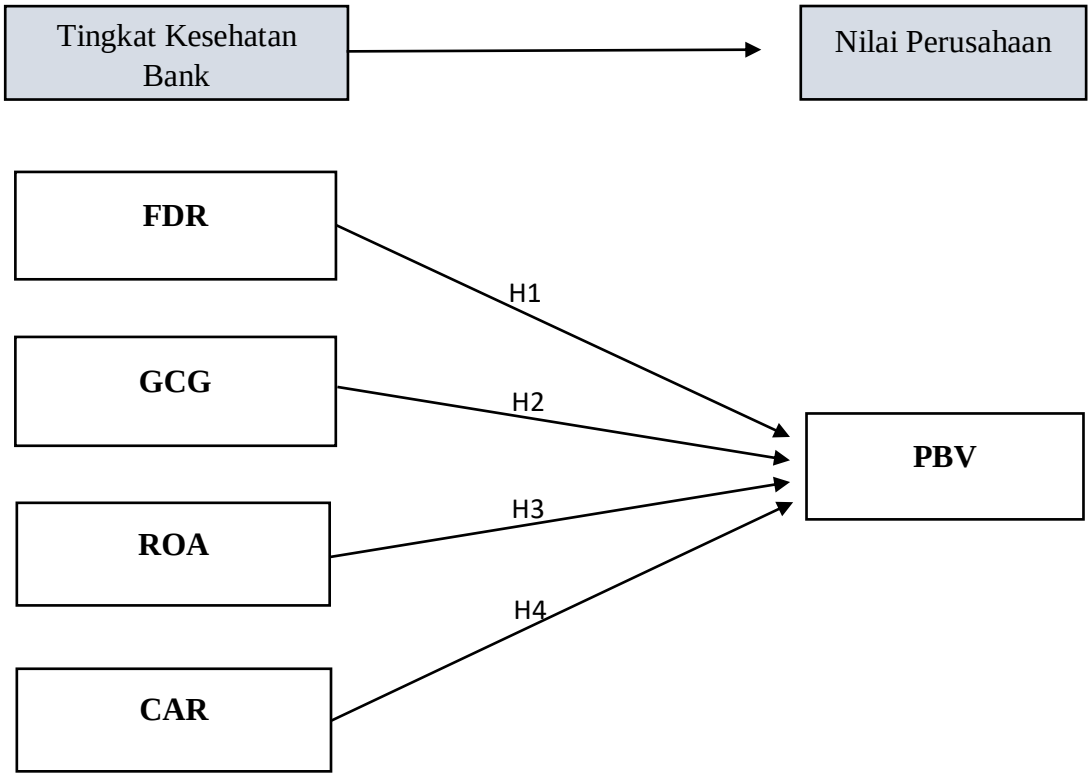

2.5 Hipotesis Penelitian

H1 : Terdapat pengaruh signifikan variabel FDR terhadap nilai perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2021-2023.

H2 : Terdapat pengaruh signifikan variabel GCG terhadap nilai perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2021-2023.

H3 : Terdapat pengaruh signifikan variabel ROA terhadap nilai perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2021-2023.

H4 : Terdapat pengaruh signifikan variabel CAR terhadap nilai perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2021-2023.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode dekriptif kuantitatif adalah sebuah metode untuk mengeksplorasi data atau angka dan menemukan pengetahuan dalam waktu periode tertentu (Kamal, 2019). Deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengekplorasi data atau angka yang ada di laporan keuangan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2021-2023. Angka yang dimaksud adalah Tingkat Kesehatan Bank (RGEC), Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital.

3.2 Lokasi Penelitian (Objek)

Penelitian ini dilakukan pada Perbankan Syariah yang ada di Indonesia. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan publikasi triwulanan selama 3 tahun periode yaitu tahun 2021-2023.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sebagai sekelompok individu yang memiliki karakter dan kualitas yang telah ditetapkan oleh peneliti (Maharani & Iradianty, 2021). Populasi dalam penelitian ini yaitu perbankan syariah di Indonesia berjumlah 13 Bank Umum Syariah.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Haq et al., 2022). Sampel dalam penelitian ini yaitu 11 perbankan syariah di Indonesia antara lain Bank Panin Dubai Syariah, BTPN Syariah, BRI Syariah, Bank Aladin Syariah, BCA Syariah, BJB Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Syariah, Bank Riau Kepri Syariah, Bank Victoria Syariah.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengampilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Terdapat 13 Perbankan Syariah di Indonesia, antara lain Bank Panin Dubai Syariah, BTPN Syariah, Bank Syariah Indonesia, Bank Aladin Syariah, BCA Syariah, BJB Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Syariah, Bank Riau Kepri Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank NTB Syariah, Bank Aceh Syariah. Dari ketiga belas perbankan tersebut akan di disesuaikan dengan kriteria yang sudah ditetapkan yaitu BUS yang mempublikasikan laporan keuangannya selama periode penelitian yaitu 3 tahun berturut-turut, dan dari ketiga belas perbankan tersebut yang memenuhi kriteria yaitu 11 perbankan syariah saja antara lain Bank Panin Dubai Syariah, BTPN Syariah, BSI Syariah, Bank Aladin Syariah, BCA Syariah, BJB Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Syariah, Bank Riau Kepri Syariah, Bank Victoria Syariah. Sedangkan Bank NTB Syariah dan Bank Aceh Syariah kedua perbankan tersebut tidak memenuhi kriteria karena belum mempublikasi penuh laporan keuangan selama periode penelitian.

Tabel 3.1

Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI	13
2	Bank Umum Syariah yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya 3 tahun berturut-turut pada periode 2021-2023	2
Sampel		11
Data Pengamatan = 11 x 4 x 3		132

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

3.5 Data dan Jenis Data

Dalam penelitiian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif, karena data pada penelitian ini dapat diukur dan dihitung secara langsung. Dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh

dari pihak lain berupa dokumen atau publikasi (Noviyanti, 2019). Sumber data dari penelitian ini adalah laporan keuangan triwulanan Bank Panin Dubai Syariah, BTPN Syariah, BSI Syariah, Bank Aladin Syariah, BCA Syariah, BJB Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Syariah, Bank Riau Kepri Syariah, Bank Victoria Syariah periode 2021-2023 yang sudah di publikasikan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melihat atau menyalin catatan kertas kerja yang dianggap berhubungan dengan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan triwulanan *(quarterly report)* dari masing-masing bank yang di akses melalui laman *www.ojk.co.id* dan juga melalui website masing-masing bank.

3.7 Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga variabel terikat, variabel akibat, variabel respon, output, konsekuen. Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini merupakan variabel terikat yang besarannya tergantung dari besaran variabel independen ini, akan memberi peluang terhadap perubahan variabel dependen (terikat) sebesar koefisien (besaran) perubahan dalam variabel indepen. Artinya, setiap terjadi perubahan sekian kali satuan varibel dependen, diharap akan menyebabkan variabel dependen berubah sekian satuan juga. Sebalikanya jika terjadi diharapkan akan menyebabkan perubahan (penurunan) variabel dependen sekian satuan juga (Surahman et al., 2016).

2. Variabel Independen

Variabel independen, disebut juga sebagai variabel bebas, variabel yang mempengaruhi. Merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi

sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Surahman et al., 2016).

3. FDR

FDR . rasio perbandingan antara pembiayaan yang diberikan bank dengan dana pihak ketiga yang diterima bank berupa giro, tabungan, dan deposito berjangka (Kritanto & Anam, 2022)

$$\boldsymbol{FDR = \frac{Total\ pembiayaan}{Total\ Dana\ Pihak\ Ketiga} \times 100\%}$$

4. GCG

Good Corporate Governance merupakan mekanisme untuk mengatur dan mengelola bisnis, serta untuk meningkatkan kemakmuran perusahaan. Mekanisme GCG yang baik akan memberikan perlindungan kepada para pemegang saham dan kreditur untuk memperoleh kembali atas investasi dengan wajar, tepat, dan seefisien mungkin serta memastikan bahwa manajemen bertindak sebaik yang dilakukannya untuk kepentingan perusahaan (Nurjanah et al., 2017).

Tabel 3.2

Aspek penilaian *Good Corporate Governance* (GCG)

No.	Faktor	Bobot
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	12,5%
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	17,5%
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite	10%
4	Penanganan benturan kepentingan	10%
5	Penerapan fungsi kepatuhan	5%
6	Penerapan fungsi audit intern	5%
7	Penerapan fungsi audit ekstern	5%

8	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah	10%
9	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa	5%
10	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank, laporan pelaksanaan GCG	15%
11	Batas maksimum penyaluran dana	5%
TOTAL		100%

5. ROA

Return On Assets (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula pada posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (Latif & Fernos, 2016).

$$\boldsymbol{ROA = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Total\ Aset} \times 100\%}$$

6. CAR

Rasio CAR adalah rasio yang menggambarkan seberapa jumlah aktiva bank yang mengandung unsur risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, dan tagihan pada pihak lain) yang ikut dibiayai dengan modal sendiri, disamping dari memperoleh dana dari sumber-sumber di luar bank. Semakin meningkat CAR akan dibarengi dengan meningkatnya modal sendiri dan semakin kecil biaya yang dikeluarkan bank (Maheswari & Suryanawa, 2016).

$$\boldsymbol{CAR = \frac{Modal}{ATMR} \times 100\%}$$

7. PBV

Nilai perusahaan dinilai dengan menggunakan rasio Price Book Value (PBV) ialah rasio nilai perusahaan yang tergambar dari harga pasar saham terhadap nilai bukunya dimana harga pasar yang semakin tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya maka akan semakin tinggi Nilai perusahaan (Aprilia & Hapsari, 2021).

$$\boldsymbol{PBV = \frac{Harga\ per\ Lembar\ Saham}{Nilai\ Buku\ per\ Lembar\ Saham} \times 100\%}$$

8. Tingkat kesehatan bank

Tingkat kesehatan yang ditinjau dari aspek (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*) pada Bank Umum Syariah selama periode 2018-2023 dapat dilihat dari perhitungan total komposit setiap tahun. Peringkat komposit tingkat kesehatan Bank ditetapkan berdasarkan analisis secara komprehensif dan terstruktur terhadap masing-masing komponen penilaian sesuai kriteria yang ada pada Bank Umum Syariah (Fitriani et al., 2022). Perhitungannya yaitu :

$$\boldsymbol{Peringkat\ Komposit = \frac{Nilai\ Komposit}{Total\ Nilai\ Komposit} \times 100\%}$$

3.8 Analisis data

Teknik analisis data merupakan suatu proses penyusunan yang dilakukan untuk mengubah data menjadi informasi agar mudah dipahami, mudah digunakan dan dapat berguna dalam memecahkan masalah. Untuk mendukung analisis data, diperlukan teknik analisis untuk mengetahui pengaruh kondisi bank dengan menggunakan metode RGEC terhadap nilai perusahaan, dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, regresi data panel, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis (Haq et al., 2022).

Penelitian ini dilakukan dengan uji statistik menggunakan program komputer *Eviews (software)* versi 12. Analisis regresi data panel merupakan metode pemodelan yang memasukkan pengaruh waktu ke dalam modelnya. Selain

itu, model data panel umumnya akan memberikan lebih banyak informasi dibandingkan model yang hanya menggunakan data cross-sectional atau data time-series. Data panel sendiri merupakan gabungan antara data antar individu dan time series (Diputra et al., 2012).

3.8.1 Uji Regresi data panel

3.8.1.1 *Common Effect Model*

Analisis regresi pada data panel dengan model yang paling sederhana adalah *common effect model*. Untuk memperkirakan parameternya, digunakan metode hipotesis pertama yang diperkenalkan pada regresi data panel dengan pendekatan Ordinary Least Square (OLS).

Common Effect Model adalah asumsi bahwa intersep dan kemiringan adalah konstan sepanjang waktu dan antar individu. Dengan common effect model, sulit melihat variasi antar individu karena semuanya diasumsikan sama.

Hipotesis yang dibentuk CEM adalah :

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

H_1 : Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Jika p-value < (taraf signifikan) maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat (Mobonggi et al., 2022).

3.8.1.2 *Fixed Effect Model*

Pada pendekatan ini diasumsikan intersept dibedakan antar individu, sedangkan slope diasumsikan sama. Untuk melakukan estimasi persamaan regresi ini dapat dilakukan dengan pendekatan OLS.

Hipotesis yang dibentuk FEM adalah :

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

H_1 : Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Jika p-value < (taraf signifikan) maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Terdapat 2 asumsi yang digunakan dalam *model fixed effect* yaitu,

1. Asumsi slope konstan tetapi intersep bervariasi antar unit Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep antar individu ini merupakan model fixed effect yang paling banyak digunakan.
2. Asumsi slope konstan tetapi intersep bervariasi antar individu atau unit dan antar periode waktu. Asumsi kedua dari Fixed Effect Model adalah asumsi tentang intersep yang berubah baik antar individu obyek analisis maupun antar waktu, namun slope masih diasumsikan tetap/konstan (Mobonggi et al., 2022).
3.

3.8.1.3 *Random Effect Model*

Dalam mengestimasi data panel dengan model fixed effect melalui teknik variabel dummy menunjukkan ketidakpastian model yang digunakan. Untuk mengestimasi masalah ini dapat digunakan variabel residual yang dikenal dengan model random effect (REM). Model random effect model bertujuan untuk mengestimasi data panel menggunakan variabel gangguan (eror) yangdiduga memiliki hubungan antar waktu dan individu.

Hipotesis yang dibentuk REM adalah :

H0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

H1 : Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Jika p-value < (taraf signifikan) maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat(Caraka & Yasin, 2017).

3.8.1.4 Uji Chow

Chow test adalah alat untuk menguji *test for equality of coefficients* atau uji kesamaan koefisien dan tes ini ditemukan oleh Gregory Chow. Uji ini digunakan salah satu untuk memilih model pada regresi data panel, yaitu antara model efek tetap (*Fixed effect model*) dengan model koefisien tetap (*common effect*). Hipotesis yang dibentuk uji Chow adalah:

H_0 : Moldell Colmmoln Elffelct Moldell

Ha : Moldell Fixeld Elffelct Moldell

Ha ditollak apabila nilai probability < a, sebaliknya, H_0 diterima apabila nilai probability > a. Nilai a yang digunakan sebesar 5% (Khairunnisa, 2020).

3.8.1.5 Uji Hausman

Uji ini digunakan untuk memilih model efek acak (random effect model) dengan efek tetap (fixed effect model). Uji ini bekerja dengan menguji apakah terdapat hubungan antara galat pada model (galat komposit) dengan satu atau lebih variabel penjelas (independen) dalam model.

Hipotesis yang dibentuk adalah :

H_0 : Moldell Randolm Elffelct Moldell

Ha : Moldell Fixeld Elffelct Moldell

Ha ditollak apabila nilai probability < a. sebaliknya, H_0 diterima apabila nilai probability > a. Nilai a yang digunakan sebesar 5% (Khairunnisa, 2020).

3.8.1.6 Uji *Lagrange Multiplier*

Pengali lagrange model (LM) dipakai untuk melihat apakah efek acak lebih kuat daripada model efek umum. Uji ini menitikberatkan ukuran distribusi chi-kuadrat dengan banyaknya derajat kebebasan variabel bebas (df).

Berikut ketentuan dalam pengambilan keputusan :

H0 : colmmoln elffelct moldell

H1 : randolm elffelct moldell

H0 ditollak apabila nilai Brelusch-Pagan < nilai signifikansi 0,05. Selbaliknya H0 ditelrima apabila nilai Brelusch-Pagan > dari nilai signifikansi 0,05 (Ridwan, 2021).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah residu terstandar dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residu dikatakan berdistribusi normal bila nilai distribusinya hampir mendekati nilai mean. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residu berdistribusi normal atau tidak normal, yaitu dengan analisis grafis menggunakan plot probabilitas normal dan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov menggunakan tingkat signifikansi (α) adalah 0,05 atau 5% (Ristiani & Santoso, 2018).

3.8.2.2 Uji Multikoliniearitas

Multikolinearitas adalah terjadinya hubungan linier sempurna. Pengujian ini dilakukan untuk menguji model regresi untuk melihat apakah terdapat korelasi yang kuat antar masing-masing variabel independen. Gejala dapat diketahui jika ditemukan korelasi yang kuat pada setiap variabel dependen. Syarat yang digunakan dalam pengujian multikolinearitas adalah jika nilai korelasi seluruh variabel independen yang diuji < 0,9 maka tidak terjadi multikolinearitas (Apriyanti et al., 2023).

3.8.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah dimana terdapat perbedaan varians untuk seluruh observasi dalam model regresi. Pengujian ini meliputi pengujian untuk melihat apakah terdapat penyimpangan. Ketentuan yang digunakan yaitu H0 data tidak terjadi heterokesdatastisitas sedangkan H1 data terjadi heterokesdatastisitas, apabila p-value Obs*R-squared < 0,05 maka H0 ditolak jika > 0,05 H0 diterima (Apriyanti et al., 2023).

3.8.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) selama periode pengamatan. Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu saling berkaitan dalam data deret waktu atau data cross-section. Pengujiannya dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan syarat terdapat konstanta (konstanta) pada

model regresi dan tidak terdapat variabel lag antar variabel independen (Khairunnisa, 2020).

Hipotesis yang diuji :

H_0 : Tidak ada autokorelasi (r = 0)

H_a : Ada autokorelasi (r ≠ 0)

Tabel 3.3

Keputusan Autokorelasi

Pengujian	Keputusan
$d < d_L$	Terdapat autokorelasi positif
$d_L < d < d_U$	Tidak dapat disimpulkan
$d_U < d < 4 - d_U$	Tidak terdapat autokorelasi
$4 – d_U < d < 4 - d_L$	Tidak dapat disimpulkan
$4 – d_L < d$	Terdapat autokorelasi negatif

3.8.3 Uji Hipotesis

3.8.3.1 Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, adapun hipotesis yang dirumuskan yakni:

a. H0 = b1 = 0, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel dependen terhadap dependen.

b. H0 ≠ b1 = 0, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel dependen terhadap dependen.

c. Menentukan tingkat signifikan yakni sebesar 0,05.

d. Jika sig.(p-value) lebih besar dari alpha maka H0 berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

e. Jika sig.(p-value) lebih kecil dari alpha maka H0 berarti variabel independen secara parsial ada berpengaruh terhadap variabel dependen (Ridwan, 2021).

3.8.3.2 Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji apakah substruktural model yang digunakan telah layak atau dinyatakan baik *(good of fit)*. Model *goodness of fit* dapat dilihat dari nilai uji F (analisis of variance/ANOVA). Pengujian kelayakan model dapat dilakukan dengan tingkat signifikan α = 0,05 atau 5% dan jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka model regresi yang dihasilkan layak untuk digunakan dalam penelitian (Ristiani & Santoso, 2018).

3.8.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Khairunnisa, 2020).

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah (BUS) yang ada di Indonesia. Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia selama kurun waktu tahun 2021-2023 sebanyak 13 BUS, sehingga populasi dalam penelitian ini berjumlag 13 BUS, namun setelah dilakukan teknik purposive sampling dengan kriteria sampel yang telah ditentukan, maka sampel yang layak digunakan dalam penelitian ini yaitu 11 BUS. Data diambil dari laporan bulanan (quarterly report) Bank Umum Syariah tahun 2021-2023 yang telah di publikasi untuk umum di website masing-masing Bank Umum Syariah. Data penelitian ini diolah menggunakan software *Eviews12*.

Berikut ini merupakan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang memenuhi kriteria sampel :

Tabel 4.1

Daftar Bank Umum Syariah

No.	Bank Umum Syariah
1.	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPN Syatiah)
2.	Bank Muamalat Indonesia
3.	Bank Aladin Syariah
4.	BCA Syariah
5.	Bank jabar banten
6.	Bank syariah Indonesia
7.	Bank Syariah Bukopin

8.	Bank Mega Syariah
9.	Bank Panin Dubai Syariah
10.	Bank Victoria Syariah
11.	BPRD Kepri Syariah

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan data tersebut maka dilakukan analisis pengaruh tingkat kesehatan bank serta dampaknya terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*).

4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, minimum, dan standar deviasi. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Financing to Debt Ratio* (FDR), *Good Corporate Governance* (GCG), *Return On Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel independen dan *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel dependen. Hasil analisis deskriptifnya sebagai berikut :

Tabel 4.2

Uji Statistik Deskriptif

	FDR	GCG	ROA	CAR	PBV
Mean	55.95984	2.150000	0.342377	1.658862	1420.426
Median	64.42000	2.125000	0.190000	0.240000	564.7300
Maximum	175.9700	2.960000	4.080000	44.96000	11098.10
Minimum	0.080000	1.200000	-10.85000	0.150000	0.850000
Std. Dev.	42.82915	0.409142	2.446553	6.825561	2670.875
Skewness	0.183975	-0.159998	-2.272781	5.973319	2.786632
Kurtosis	2.647116	2.292170	9.823098	37.41537	9.643511
Jarque-Bera	1.332065	3.092531	344.4861	6801.593	385.3873
Probability	0.513743	0.213042	0.000000	0.000000	0.000000

Sum	6883.060	264.4500	42.11240	204.0400	174712.4
Sum Sq. Dev.	223789.0	20.42245	730.2456	5683.770	8.70E+08
Observations	123	123	123	123	123

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa selama periode pengamat, variabel Y atau PBV yang dimiliki oleh perusahaan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 1420,42%, dengan standar deviasi sebesar 2670,87%, dimana nilai standar deviasi lebih besar dai nilai mean. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel PBV mempunyai penyimpangan data yang tinggi. Hasil uji statistik pada tabel diatas juga menunjukkan bahwa nilai PBV minimum sebesar 0,85% yang menunjukkan bahwa saham tergolong undervalue. Selain itu, nilai maksimumnya sebesar 11098,10% yang menunjukkan bahwa saham tergolong overvalue. Sedangkan nilai mean sebesar 1420,42% yang menunjukkan rata-rata Bank Umum Syariah para priode pengamatan yaitu 2021-2023 mempunyai nilai PBV dengan kategori overvalue, karena nilai mean tersebut berada diatas 1.

Variabel *Financing to Debt Ratio* (FDR) merupakan variabel independen (X1) dengan nilai mean sebesar 55.95% dan standar deviasi sebesar 42.82%, dimana nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai mean. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel FDR mempunyai penyimpangan data yang relative kecil.

Hasil uji statistic pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai minimum FDR sebesar 0.80% yang menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah sehat. Selain itu nilai maksimum sebesar 175.97% yang menunjukkan bahwa FDR dalam tingkat yang tidak sehat. Sedangkan nilai mean sebesar 55.95% yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata Bank Umum Syariah pada periode pengamatan yaitu tahun 2021-2023 mempunyai nilai FDR dengan kategori sangat sehat.

Variabel *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan variabel independen (X2) dengan nilai mean sebesar 2.15% dan standar deviasi sebesar 0.40%, dimana nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai mean. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel GCG mempunyai penyimpangan data yang relative

kecil. Hasil uji statistic pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai minimum GCG sebesar 1.20% yang menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah sangat baik. Selain itu nilai maksimum GCG sebesar 2.96% yang menunjukkan bahwa tingkat GCG yang cukup baik. Sedangkan nilai mean sebesar 2.15% menunjukkan bahwa nilai rata-rata Bank Umum Syariah pada periode pengamatan yaitu 2021-2023 mempunyai nilai GCG dengan kategori sangat baik.

Variabel *Return On Assets* (ROA) merupakan variabel independen (X3) dengan nilai mean sebesar 0.34% dan standar deviasi sebesar 2.44%, dimana nilai standar deviasi lebih besar dari nilai mean. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel ROA mempunyai penyimpangan data yang relative besar.

Hasil uji statistik pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai minimum ROA sebesar -10.85% yang menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah tidak sehat. Selain itu nilai maksimum sebesar 4.00% yang menunjukkan bahwa tingkat ROA yang sangat sehat. Sedangkan nilai mean sebesar 0.34% menunjukkan bahwa nilai rata-rata Bank Umum Syariah pada periode pengamatan yaitu tahun 2021-2023 mempunyai nilai ROA dengan kategori cukup sehat.

Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan variabel independen (X4) dengan nilai mean sebesar 1.65% dan standar deviasi sebesar 6.82%, dimana nilai standar deviasi lebih besar dar nilai mean. Hal tersebut menunjukkan bahwa CAR mempunyai penyimpangan data yang relative besar. Hasil uji statistik pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai minimum CAR sebesar 0.15% yang menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah tidak sehat. Selain itu nilai maksimum sebesar 11098.10% menunjukkan bahwa tingkat CAR yang sangat sehat. Sedangkan nilai mean sebesar 1420.426% menunjukkan nilai rata-rata Bank Umum Syariah pada periode pengamatan yaitu tahun 2021-2023 mempunyai nilai CAR dengan kategori tidak sehat.

4.1.3 Hasil Pengujian Model Regresi Data Panel

Penetapan model terbaik antara Common Effect Model, Fixed Effect Model, dan Random Effect Model menggunakan dua teknik estimasi model. Teknik yang digunakan adalah Uji Chow untuk memilih antara Common Effect Model dan

Fixed Effect Model. Sedangkan Uji Hausman digunakan untuk memilih antara Fixed Effect Model dan Random Effect Model, mana model yang terbaik untuk digunakan dalam mengestimasi regresi data panel.

4.1.3.1 *Uji Chow*

Uji chow digunakan untuk menguji Common Effect Model dengan Fixed Effect Model

Tabel 4.3

Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	79.760388	(10,117)	0.0000
Cross-section Chi-square	271.433859	10	0.0000

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwa model yang dipilih yaitu Fixed Effect Model (FEM) karena nilai Cross-section Chi-square nya sebesar 0,00, dimana nilai 0,00 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

4.1.3.2 Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk menguji Fixed Effect Model dengan Random Effect Model.

Tabel 4.4

Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.431277	4	0.3508

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024.

Berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwa model yang dipilih yaitu *Random Effect Model* (REM) karena nilai Cross-section Random sebesar 0,35, dimana 0,35 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

4.1.3.3 Uji Lagrange Multiplier

Uji lagrange multiplier digunakan untuk menguji Random Effect Model dengan Common Effect Model.

Tabel 4.5

Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	414.9088 (0.0000)	5.266659 (0.0217)	420.1754 (0.0000)
Honda	20.36931 (0.0000)	-2.294920 (0.9891)	12.78052 (0.0000)
King-Wu	20.36931 (0.0000)	-2.294920 (0.9891)	13.15858 (0.0000)
Standardized Honda	24.09860 (0.0000)	-2.190642 (0.9858)	10.97640 (0.0000)
Standardized King-Wu	24.09860 (0.0000)	-2.190642 (0.9858)	11.44741 (0.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	414.9088 (0.0000)

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024.

Berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwa model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM) karena nilai probability sebesar 0,00, dimana 0,00 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

Beberapa uji kritis dalam asumsi klasik telah diintegrasikan dalam penelitian ini yang melibatkan beberapa uji, antara lain uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Dengan serangkaian uji tersebut, penelitian ini memastikan bahwa asumsi klasik terpenuhi sebelum melakukan analisis lebih lanjut. Berikut hasil uji asumsi klasik:

4.1.4.1 Uji Normalitas

Sesuai teori statistika yang memakai bentuk linier, variabel terikat (Y) merupakan satu-satunya variabel yang dilakukan pengujian untuk mengetahui

normalitasnya. Variabel bebas diasumsikan tidak termasuk fungsi distribusi sehingga tidak perlu dilakukan pengujian dalam melihat normalitasnya. Penelitian ini memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi asumsi distribusi normal, memperkuat dasar analisis statistic parametric yang akan dilakukan. Maka hipotesis yang digunakan adallah:

H_0 = Data berdistribusi normal jika nilai probability hasil uji Jarque-Bera > nilai signifikansi 0,05

H_1 = Data tidak berdistribusi normal jika nilai probability hasil uji Jarque-Bera < nilai signifikansi 0,05

Berikut ini hasil uji normalitas :

Tabel 4.6

Uji Normalitas

Jarque-Bera	**2.872685**
Probability	**0.237796**

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024.

Berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwa hasil uji normalitas menunjukkan nilai probability Jarque-Bera sebesar 0,237796 atau 23,77%, dimana nilai probability 23,77% > 0,05(5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang artinya data terdistribusi normal.

4.1.4.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi nya terjadi hubungan diantara seluruh variabel bebasnya. Dengan demikian, hasil pengujian ini memastikan bahwa variabel-variabel yang dianalisis dalam penelitian tidak menunjukkan tingkat korelasi yang mengkhawatirkan. Apabila korelasi pada variabel bebas > 0,85 atau nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10,00, dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinieritas diantara setiap variabel bebasnya dalam model regresi. Maka, hipotesis yang digunakan adalah:

H0 = Data lolos dari Uji Multikolinieritas

H1 = Data terkena gejala Uji Multikolinieritas

Berikut ini hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4.7

Uji multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4
X1	1	-0.26177	0.06617	0.09817
X2	-0.26177	1	0.18349	-0.23020
X3	0.06617	0.18349	1	-0.05169
X4	0.09817	-0.23020	-0.05169	1

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024.

Berdasarkan tabel diatas menyatakan hasil uji multikolinieritas dengan melihat nilai korelasi dari matriks korelasi untuk setiap variabel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai korelasi < 0,85. Maka H0 diterima dan H1 ditolak, yang artinya tidak terjadi masalah multikolinieritas dalam analisis regresi.

4.1.4.3 Uji Heterokedastisitas

Dalam uji heterokedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Apabila nilai Probability Chi Square > 0,05 atau 5%, maka tidak terdapat indikasi masalah heterokedastisitas. Maka, hipotesis yang digunakan adalah:

H0 = Data lolos Uji Heterokedastisitas

H1 = Data terkena gejala Uji Heterokedastisitas

Berikut ini hasil uji Heterokedastisitas:

Tabel 4.8

Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	836.2552	480.2756	1.741199	0.0841
X1	-4.176457	2.494516	-1.674256	0.0965
X2	102.8029	86.16720	1.193064	0.2351
X3	18.05357	41.46991	0.435341	0.6641
X4	0.278131	1.166565	0.238418	0.8119

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini terbebas dari gejala heterokedastisitas karena nilai probability Chi Squared semua variabel lebih dari 0,05 atau 5%. Maka pada uji heterokedastisitas H0 diterima dan H1 ditolak.

4.1.5 Uji Persamaan Regresi Data Panel

Berdasarkan analisis dengan menggunakan program *EviewsWindows* didapatkan hasil regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil uji Persamaan regresi data panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2316.918	1030.058	2.249308	0.0263
X1	-14.64779	3.886863	-3.768538	0.0003
X2	-48.22874	243.9446	-0.197704	0.8436
X3	-72.73438	65.35843	-1.112854	0.2680
X4	-1.713224	15.10145	-0.113448	0.9099
Effects Specification			S.D.	Rho
Cross-section random			2779.516	0.8914
Idiosyncratic random			970.2105	0.1086

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024.

Berdasarkan tabel diatas didapatkan persamaan regresi data panel yaitu:

Y = 2316.918 – 14.64779 – 48.22874 – 72.73438 – 1.713224 + e

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

1. Jika nilai FDR pada observasi naik sebesar 1% maka akan menaikkan nilai perusahaan (PBV) sebesar 14.64779 apabila nilai variabel lainnya dianggap konstan.
2. Jika nilai GCG pada observasi naik sebesar 1% maka akan menaikkan nilai perusahaan (PBV) sebesar 48.22874 apabila nilai variabel lainnya dianggap konstan.
3. Jika nilai ROA pada observasi naik sebesar 1% maka akan menaikkan nilai perusahaan (PBV) sebesar 72.73438 apabila nilai variabel lainnya dianggap konstan.
4. Jika nilai CAR pada observasi naik sebesar 1% maka akan menaikkan nilai perusahaan (PBV) sebesar 1.713224 apabila nilai variabel lainnya dianggap konstan.

4.1.6 Pengujian Hipotesis

4.1.6.1 Pengujian hipotesis secara parsial (Uji T)

Uji ini dilakukan untuk melihat variabel bebas secara individu atau parsial adalah memberikan pengaruh secara signifikan atau tidak kepada variabel terikatnya. Berikut ini hasil Uji Parsial:

Tabel 4.10

Hasil uji parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.385756	1.137148	2.977411	0.0036
FDR	0.548060	0.112006	4.893115	0.0000
GCG	-0.049820	1.217832	-0.040909	0.9674
ROA	-0.205659	0.101322	-2.029758	0.0447
CAR	-0.518503	0.216589	-2.393952	0.0183

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024.

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Variabel FDR memiliki nilai koefisien sebesar 0,54 dengan Probabilitas 0,00. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel FDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV. Nilai koefisien 0,54 menunjukkan apabila variabel FDR meningkat sebesar 1% maka akan menurunkan variabel PBV sebesar 0,54 begitu pula sebaliknya.
b. Variabel GCG memiliki nilai koefisien sebesar -0,049 dengan probabilitas 0,96. Nilai prpbabilitas lebih besar dari 0,05 sehingga H0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel GCG tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV.
c. Variabel ROA memiliki nilai koefisien sebesar 0,205 dengan Probabilitas 0,044. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV. Nilai koefisien 0,205 menunjukkan apabila variabel ROA meningkat sebesar 1% maka akan menurunkan variabel PBV sebesar 0,205 begitu pula sebaliknya.
d. Variabel CAR memiliki nilai koefisien sebesar 0,518 dengan Probabilitas 0,018. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel CAR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV. Nilai koefisien 0,518 menunjukkan apabila variabel CAR meningkat sebesar 1% maka akan menurunkan variabel PBV sebesar 0,518 begitu pula sebaliknya.

4.1.6.2 Pengujian Hipotesis secara simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh dari variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikatnya atau sering disebut dengan pengujian linier persamaan regresi. Berikut hasil Uji simultan (Uji F):

Tabel 4.11

Hasil uji simultan (Uji F)

R-squared	0.235787
Adjusted R-squared	0.208973
S.E. of regression	2.192960
Sum squared resid	548.2343
Log likelihood	-259.7446
F-statistic	8.793270
Prob(F-statistic)	0.000003

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024.

Berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwa nilai F-statistik sebesar 8,79 dengan nilai probability(F-statistic) = 0,00 < 0,05 sehingga variabel FDR, GCG, ROA, CAR secara bersamaan memberikan pengaruh pada PBV.

4.1.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk melihat besaran pengaruh dari setiap variabel bebas dan terikat. Berikut ini hasil uji koefisien determinasi (R2):

Tabel 4.12

Hasil uji koefisien determinasi

R-squared	0.235787
Adjusted R-squared	0.208973
S.E. of regression	2.192960
Sum squared resid	548.2343
Log likelihood	-259.7446
F-statistic	8.793270
Prob(F-statistic)	0.000003

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024.

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa adanya nilai Adjusted R-squared senilai 0,20 (20%) mengandung arti bahwa variasi PBV bisa dijelaskan oleh FDR, GCG, ROA, dan CAR sebesar 20% dan selebihnya 80% dilakukan penjelasan oleh berbagai variabel lainnya yang tidak ada dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Dari bab ini akan dibahas secara keseluruhan hasil penelitian yang didapatkan diatas yaitu:

4.2.1 Tingkat kesehatan Bank Umum Syariah 2021-2023

Rasio FDR menyatakan bahwa semakin tinggi FDR maka laba yang dihasilkan perusahaan akan semakin membaik, karena perusahaan mampu menyalurkan pembiayaan dengan baik, maka resiko kredit macet yang dialami perusahaan akan lebih kecil. Berdasarkan pada tabel 4.2 disimpulkan bahwa nilai rata-rata FDR Bank Umum Syariah periode 2021-2023 dikategorikan “Sangat Sehat”. Artinya FDR Bank Umum Syariah dalam menghasilkan laba cukup memadai dan juga kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan.

GCG merupakan sistem yang mengelola dan mengendalikan perusahaan guna untuk menciptakan nilai tambah bagi stakeholders. Berdasarkan tabel 4.2 disimpulkan bahwa nilai rata-rata GCG Bank Umum Syariah periode 2021-2023 dikategorikan “Baik”. Hal ini mencerminkan bahwa Bank Umum Syariah memenuhi prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), maka secara umum perusahaan dapat mengatasi kelemahan yang diselesaikan dengan tindakan normal yang dilakukan oleh manajemen bank syariah.

Rasio ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar nilai ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut. Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa rata-rata ROA Bank Umum Syariah periode 2021-2023 dikategorikan “Kurang Sehat” artinya bahwa ROA Bank Umum Syariah dalam menghasilkan laba kurang baik dan juga kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan masih kurang memadai..

Rasio CAR digunakan untuk mengukur permodalan suatu bank, dimana semakin tinggi nilai CAR maka kinerja bank akan semakin baik, karena dengan CAR yang cukup maka bank dapat beroperasi sehingga dapat menghasilkan laba dan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai CAR Bank Umum Syariah periode 2021-2023 dikategorikan

“Tidak Sehat” artinya bahwa Bank Umum Syariah memiliki tingkat permodalan yang kurang memadai dan belum mampu untuk mengantisipasi seluruh risiko yang dihadapi dan juga mendukung ekspansi usaha bank kedepannya.

Dengan hasil yg diperoleh, maka perusahaan dapat memberikan informasi yg relevan terkait dengan keadaan atau kesehatan suatu perusahaan, yang mana hal ini sesuai dengan teori sinyal (signaling theory) yg menjelaskan bahwa perusahaan memberikan informasi kepada pihak yg berkepentingan terkait dengan keadaan perusahaan itu sendiri. Pemberian informasi ini sgt berguna bagi keberlangsungan suatu perusahaan, karena informasi yg diberikan dapat mempengaruhi investor untuk dapat menanamkan modalnya pada perusahaan setelah mengetahui keadaan perusahaan itu sendiri.

4.2.2 Pengaruh Risk Profile Terhadap Nilai Perusahaan

Pada penelitian ini untuk mengukur risk profile menggunakan rasio Financing to Debt Ratio (FDR). Semakin tinggi nilai FDR maka laba bank semakin membaik karena bank mampu menyalurkan pembiayaan dengan baik maka resiko kredit macet lebih kecil. Standar pengukuran FDR menurut Peraturan Bank Indonesia adalah sebesar 80%-100%. Penelitian ini memperkuat teori yang ada. Berdasarkan tabel 4.10 Menyatakan nilai probabilitas sebesar 0,0000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 yang menunjukkan bahwa pada pengujian hipotesis 1 yang menyatakan bahwa risk profile berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Prabawati et al., 2021) yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.2.3 Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan

Pada penelitian ini tidak memperkuat teori yang ada karena berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.10 menyatakan nilai probabilitas sebesar 0,9674 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 yang menunjukkan bahwa pada pengujian hipotesis 2 menyatakan bahwa good corporate governance (GCG) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak. Hal tersebut dapat terjadi karena pengimplementasian GCG pada perusahaan masih belum maksimal dan belum

sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Penelitian ini sejalan dengan (Darniaty et al., 2023) yang menyatakan bahwa GCG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena pengimplementasian GCG pada perusahaan masih belum maksimal sesuai prinsip-prinsip GCG. Dalam arti lain, GCG dalam perusahaan diterapkan hanya sebagai bentuk formalitas dalam pemenuhan kewajiban perusahaan.

4.2.4 Pengaruh Eranings Terhadap Nilai Perusahaan

Pada penelitian ini memperkuat teori yang ada, karena berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.10 menuyatakan nilai probabilitas sebesar 0,0447 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 yang menunjukkan bahwa pada pengujian hipotesis 3 menyatakan bahwa Earnings berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diterima. Semakin besar laba yang diperoleh menunjukkan bahwa kinerja bank semakin baik dan kondisi keuangannya semakin sehat. Saat perusahaan menghasilkan laba yang tinggi dari tahun sebelumnya, maka stakeholder akan menerima sinyal baik atas informasi tersebut.penelitian ini diperkuat oleh (Prabawati et al., 2021) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.2.5 Pengaruh Capital Terhadap Nilai Perusahaan

Pada penelitian ini memperkuat teori yang ada, karena berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.10 menyatakan nilai probabilitas sebesar 0,0183 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 yang menunjukkan bahwa pada pengujian hipotesis 4 menyatakan bahwa Capital berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar nilai CAR maka semakin besr juga PBV suatu perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maliki & Apandi, 2022) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaa.

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan diatas, mengenai analisis tingkat kesehatan bank serta dampaknya terhadapnya terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan metode RGEC dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Tingkat kesehatan Bank Umum Syariah pada tahun 2021-2023

   Berdasarkan hasil penelitian memperlihatkan bahwa tingkat kesehatan bank umum syariah ditahun 2021-2023 yang diukur dengan rasio FDR dikategorikan "Sangat Sehat" hal ini berarti bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya serta pengumpulan dana pihak ketiga dikategorikan "Sangat Baik". Apabila diukur dengan rasio GCG dikategorikan "Baik" hal tersebut menggambarkan bahwa bank umum syariah dalam penerapan prinsip-prinsip good corporate governance (GCG) dianggap memenuhi dan memadai. Sedangkan apabila diukur menggunakan rasio ROA dikategorikan "Kurang Sehat" hal tersebut berarti bank dianggap kurang baik dalam menghasilkan laba. Sedangkan apabila diukur dengan rasio CAR dikategorikan "Tidak Sehat" hal tersebut berarti bank memiliki tingkat permodalan yang kurang memadai dan dianggap belum mampu untuk mengantisipasi seluruh risiko yang dihadapi dan juga mendukung ekspansi usaha bank kedepannya.
2. Pengaruh Risk Profile terhadap Nilai Perusahaan

   *Risk profile y*ang diukur dengan rasio FDR berpengaruh terhadap nilai perusahaan Bank Umum Syariah tahun 2021-2023. Dengan alasan bank hanya bisa menyalurkan dana sebesar 55% dari seluruh dana yang berhasil dihimpun, sisanya tidak disalurkan kepada pihak yang membutuhkan. Sehingga dapat dikatakan bank tidak dapat menjalankan fungsinya dengan baik.
3. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan

   Rasio GCG tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan Bank Umum Syariah tahun 2021-2023. Dengan alasan jangka waktu GCG bersifat

jangka panjang, maka tidak bisa dilakukan pengukuran kesuksesan dalam waktu cepat.

4. Pengaruh Earnings Terhadap Nilai Perusahaan

   Earnings yang diukur dengan rasio ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan Bank Umum Syariah tahun 2021-2023. Dengan alasan jika laba yang dihasilkan akan menggambarkan bahwa perusahaan mampu memaksimalkan pengelolaan operasional sehingga kelangsungan usaha kedepannya akan lebih terjamin.

5. Pengaruh Capital Terhadap Nilai Perusahaan

   Capital yang diukur dengan rasio CAR berpengaruh terhadap nilai perusahaan Bank Umum Syariah tahun 2021-2023. Dengan alasan bahwa nilai CAR mampu meningkatkan nilai perusahaan, karena stakeholder menilai modal perusahaan cukup mampu untuk menutupi penurunan aktiva dan menghasilkan laba yang lebih tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan beberapa hal perbaikan penulisan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi pihak Bank Umum Syariah diharapkan dapat terus menjaga dan meningkatkan tingkat kesehatan perusahaan agar nilai dari perusahaan semakin baik dan mendapatkan kepercayaan penuh dari nasabah atau calon nasabah.
2. Bagi calon nasabah dan investor apabila ingin melakukan investasi kepada setiap perusahaan diharapkan mencari informasi terlebih dahulu terkait kesehatan perusahaan tersebut agar kedepannya tidak mengalami hal-hal yang tidak diinginkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menjadi tambahan referensi apabila tertarik untuk meneliti topik yang sejenis. Serta diharap penelitian selanjutnya bisa menambahkan objek penelitian atau menambahkan variabel lain agar mendapatkan hasil yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, N. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Dan Capital (Studi Komperatif Pada Bank Mandiri Dan Bank Bca Periode 2016 - 2020). *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 10–27.

Amalia, F. I., & Maharany, I. D. (2023). *Analisis Tingkat Kesehatan PT Bank BTPN Syariah dengan Menggunakan Metode RGEC Periode 2016 – 2020*. *11*, 29–50.

Andina, A. S., Indriani, R., & Suranta, E. (2021). Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Fairness*, *3*(2), 117–134. https://doi.org/10.33369/fairness.v3i2.15280

Anggreini, G. M., & Oktaviana, U. K. (2022). Faktor-Faktor Penentu Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *8*(2), 227. https://doi.org/10.29300/aij.v8i2.6842

Aprilia, W., & Hapsari, N. (2021). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Melalui Metode RGEC Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Neraca Keuangan : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *16*(2), 13. https://doi.org/10.32832/neraca.v16i2.5432

Apriyanti, A., Hariyani, D. S., Azizah, M., & Wahyuandari, W. (2023). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Negara Asean. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, *7*(1), 1–7. https://doi.org/10.31294/widyacipta.v7i1.14781

Beby, A. (2019). Analisis perbandingan tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional dengan menggunakan metode RGEC. *Trilogi Accounting and Business Research*, *01*(01), 100–122. https://dx.doi.org/10.10022/tabr.2019.08.10022%0AANALISIS

Cantiqka, N. P., & Rahyuda, H. (2021). Soundness Level Assessment Using the RGEC Method: Study on Bank Bukopin. *American Journal of Humanities and*

Social Sciences Research, *5*, 331–340. www.ajhssr.com

Caraka, R. E., & Yasin, H. (2017). Pengantar Spasial Data Panel. In *Wade*. https://buatbuku.com/

Darniaty, W. A., Aprilly, R. V. D., Nurhayati, W. T., Adzani, S. A., & Novita, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Performa Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *19*(2), 95–104. https://doi.org/10.35384/jkp.v19i2.390

Dayyesi, H., Siregar, E. S., & Rafidah. (2021). Analisi Penilaian Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Goernance, Earning, Capital) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2017-2021. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *9*(1), 13–33.

Diputra, T. F., Sadik, K., & Angraini, Y. (2012). Pemodelan Data Panel Spasial dengan Dimensi Ruang dan Waktu. *Forum Statistika Dan Komputasi : Indonesian Journal of Statistics*, *17*(1), 6–14.

Febrin, S., & Sulhan, M. (2022). Analisis Pengaruh Penilaian Kesehatan Bank Melalui Komponen RGEC terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia yang Dimoderasi oleh Dana Pihak Ketiga. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *10*(1), 103–115.

Fitriani, Susianti, N., Meylianingrum, K., & Amalia, S. N. A. (2022). ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE REGC PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020. *Iqtishaduna*, *13*(1), 23–34.

Fortrania, L. M., & Oktaviana, U. K. (2015). Syariah Dan Unit Usaha Syariah Dengan. *El-Dinar*, *3*(1), 118–126.

Haq, N. A., Murni, S., & Loindong, S. S. R. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Perbankan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Kegiatan Usaha (Buku) IV Di Masa Pandemi Covid-19 Periode 2020. *Jurnal EMBA*, *10*(1), 1376–1387.

Istan, M., & Permatalia, R. (2021). Analisis tingkat kesehatan pt bank central asia (bca) syariah menggunakan metode rgec Analysis of the health level of pt bank central asia (bca) syariah using the rgec method. *Inovasi*, *17*(1), 94–107.

Kamal, M. habibie. (2019). Analisis Tingkat Kesehatab Bank Dengan Metode CAMEL (Studi Pada PT Bank Aceh Syariah Periode 2016-2018). In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).

Karim, A., Rachmawati, W., & Widyaswati, R. (2018). The Analysis of Sharia Banks Soundness Level Using Rgec Method. *Economics and Business Solutions Journal*, *1*(1), 1–12. https://journals.usm.ac.id/index.php/ebsj/article/view/939

Khairunnisa. (2020). *Analisis pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap profitabilitas dengan menggunakan metode RGEC pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2014 …*. http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/23536

Kritanto, E., & Anam, F. F. K. (2022). *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank (Metode RGEC) Dan Zakat Performance Terhadap Nilai Perusahaan BAnk Umum Syariah*. 11–24. http://repo.stiemuhcilacap.ac.id/id/eprint/126%0Ahttp://repo.stiemuhcilacap.ac.id/126/1/SKRIPSI_FAIZUN KHOERUL ANAM_182015_S1AKT.pdf

Kusnanto, A. (2017). Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital (Rgec) Method Sebagai Instrumen Pengukur Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, *6*(2), 124. https://doi.org/10.14710/jab.v6i2.16614

Latif, F., & Fernos, J. (2016). Analisis Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Bank BPR Harau Payakumbuh. *Akademi Keuangan Dan Perbankan*, *1*, 13. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Analisis+Rasio+Profitabilitas+untuk+Mengukur+Kinerja+Bank+BPR+Harau+Payakumbuh&btnG=

Lesmana, I. S., & Fahyanti, I. (2022). ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RGEC PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) 1* Ihwan Satria Lesmana, 2 Ika Fahyanti. *Perkusi Pemasaran, Keuangan & Sumber Daya Manusia*, *2*(1), 1–7.

Lestari, D. M. G., & Wirakusuma, M. G. (2018). Pengaruh Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital) Pada Nilai

Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, *24*, 2049. https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i03.p15

Luthfiah, A. A., & Suherman, S. (2018). The Effects Of Financial Performance Toward Firm Value With Ownership Structure As Moderating Variable (The Study On Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange In The Period Of 2012-2016). *Journal of Business and Behavioural Entrepreneurship*, *2*(1), 18–27. https://doi.org/10.21009/jobbe.002.1.03

Maharani, S. G., & Iradianty, A. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC Terhadap Harga Saham Bank Pembangunan Daerah Tahun 2014-2018. *Jurnal Mirai Management*, *6*(1), 39. https://doi.org/10.37531/mirai.v6i1.772

Maheswari, I. G. A. G., & Suryanawa, I. K. (2016). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank dan Ukuran Bank terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *16*(2), 1319–1346.

Maliki, F., & Apandi, A. (2022). Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Risk Assets (RORA) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI 2015-2019). *BPJP) Jurnal Akuntansi STEI*, *05*(01), 1–18. www.sahamok.com

Mar'atus, S., & Sukoco, A. (2022). Analysis of Bank Health During the Covid19 Pandemic in Indonesia, Using the Rgec Method (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital). *Jurnal Ekonomi*, *22*(1), 5–12. https://ejournal.worldconference.id/index.php/eko

Mobonggi, I. D., Achmad, N., Resmawan, & Hasan, I. k. (2022). Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model Dan Fixed Effect Model Pada Kasus Produksi Tanaman Jagung. *Jurnal Ilmiah Matematika*, *2*(2), 52–56.

Mohammad, W., & Maulidiyah, N. R. (2022). Analysis of the Soundness Level of All Islamic Commercial Banks in Indonesia 2016-2020 Using the RGEC Method. *Open Science Framework (OSF)*, *May*, 1–17.

Mulyani, S., Yuliyana, I., & Siswanto. (2018). 1 Islamic Economics Quotient Ieq Vol. 1 No. 2 Mei – Juni 2018. *Journal of Economics & Business Sharia*, *1*(2),

1–32.

Noviyanti, A. (2019). *ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE RBBR (RISK-BASED BANK RATING) (Studi pada BPRS Bhakti Sumekar dan BPRS Sarana Prima Mandiri)*.

Nufus, K., Triyanto, F., & Muchtar, A. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC (Studi Kasus PT.Bank BNI (Persero) Tbk). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, *3*(1), 76. https://doi.org/10.32493/skt.v3i1.3264

Nurjanah, I. S., Rahardian, D., & Firli, A. (2017). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode RGEC Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, *4*(02), 1–8.

Penman, S. H. (2007). *Financial statement analysis and secuirty valuation*. McGraw-Hill.

Prabawati, N. P. S., Pradnyani, N. D. A., & Suciwati, D. P. (2021). Pengaruh RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital) terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan di BEI 2016-2018). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, *17*(1), 78–85. https://doi.org/10.31940/jbk.v17i1.2257

Pratikto, M. I. S., & Afiq, M. K. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dan Potensi Financial Distress Menggunakan Metode Rgec Dan Zmijewski Pada Bank Bni Syariah Tahun 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, *8*(5), 570. https://doi.org/10.20473/vol8iss20215pp570-581

Purnamasari, E., Satria, C., & Emilia, E. (2020). *Analysis of Bank Soundness Level using the RGEC Method at PT. Muamalat Indonesia period 2015-2019*. *October 2018*, 2–5. https://doi.org/10.4108/eai.26-9-2020.2302652

Putra, S. F. (2022). *Pengaruh financial risk dan struktur modal terhadap nilai perusahaan: Studi pada bank umum syariah tahun 2016-2020*. http://etheses.uin-malang.ac.id/34824/%0Ahttp://etheses.uin-malang.ac.id/34824/2/18540014.pdf

Ridwan. (2021). *Analisis tingkat kesehatan bank umum syariah (bus) menggunakan*

metode risk based bank rating (rbbr) dan pengaruhnya terhadap profitabilitas di indonesia tahun 2015 – 2020.

Ristiani, R., & Santoso, B. H. (2018). PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BANK-BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BEI Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, *7*(5), 1–20.

Riza, D., Suriawinata, I., & Anhar, M. (2022). Assessment of Bank Persero's Health Level Using The RGEC Method In 2018. *Indonesian Journal of Business, Accounting and Management*, *4*(01), 1–6. https://doi.org/10.36406/ijbam.v4i01.534

Santoso, & Rahmawati, U. (2016). *PRODUK KEGIATAN USAHA PERBANKAN SYARI ' AH DALAM MENGEMBANGKAN UMKM DI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) Santoso dan Ulfah Rahmawati Universitas Islam Sultan Agung Semarang Abstrak A . Pendahuluan Bank Syari ' ah memiliki kewajiban untuk memastikan kea*. *10*(2).

Sitorus, L. M. (2021). METODE RISK PROFILE GOOD CORPORATE GOVERNANCE EARNING DAN CAPITAL (RGEC) UNTUK MENILAI TINGKAT KESEHATAN BANK PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA Tbk. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, *7*(2), 34–53. https://doi.org/10.53494/jira.v7i2.95

Subekti, W. A. P., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah. *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, *05*(02), 270–285.

Surahman, Rachmat, M., & Supardi, S. (2016). *METODOLOGI PENELITIAN* (pertama, p. 232).

Syaiedah, H., Tingkat, A., Bank, K., Menggunakan, D., Bank, B., Pada, R., Milik, P., Dibawah, P., & Ilmi, H. Z. (2017). *Risk-Based Bank Rating Pada Perbankan Milik Pemerintah*.

Wijaya, L. R. P., & Wibawa, B. A. (2010). *PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 1–21.

https://doi.org/10.52005/aktiva.v3i3.120

Wirianata, H. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi*, *26*(3), 468–487. https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7148

Wulandari, D. A. E., & Mertha, M. (2017). Penerapan Regulasi Bank Terkait Penilaian Rgec Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *18*(1), 790–817.

Yahya, K., & Fietroh, M. N. (2019). Pengaruh Return On Asset (ROA) Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, *4*(2), 1–23. http://doi.org/10.33395/remik.v4i2

Yanti, U., Habibah, & Jatiningrum, C. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, *6*(01), 1–18. https://doi.org/10.37366/akubis.v6i01.230

Yulianto, & Widyasasi. (2020). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI*. *2*(April), 576–585.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian

CROSS SECTION	PERIODE		FDR	GCG	ROA	CAR	PBV
			X1	X2	X3	X4	Y
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2021	Q1	1,15	2,56	0,0002	0,30	1249
		Q2	1,13	2,625	0,0002	0,31	1244
		Q3	1,15	2,7	0,0002	0,31	1244
		Q4	0,94	2,375	-0,0567	0,26	1686
	2022	Q1	1,05	2,525	0,0025	0,26	1662
		Q2	1,05	2,6	0,0085	0,24	1666
		Q3	0,98	2,325	0,0118	0,24	1637
		Q4	1,03	2,125	0,0189	0,23	1549
	2023	Q1	1,03	2,475	0,0036	0,22	1529
		Q2	1,01	2,425	0,0089	0,20	1460
		Q3	1,01	2,625	0,0139	0,21	1420
		Q4	1,00	2,35	0,0141	0,21	1392
BANK BTPN SYARIAH	2021	Q1	1,19	2,4	0,022	0,51	1,201
		Q2	1,30	2,0	0,044	0,52	1,174
		Q3	1,41	2,7	0,061	0,55	1,117
		Q4	1,44	2,375	0,079	0,58	1,059
	2022	Q1	1,53	2,525	0,021	0,53	1,000
		Q2	1,48	2,6	0,043	0,50	1,004
		Q3	1,49	2,05	0,064	0,50	0,945
		Q4	1,54	2,125	0,084	0,54	0,893
	2023	Q1	1,52	1,9	0,019	0,52	0,85
		Q2	1,48	1,85	0,035	0,48	0,889
		Q3	1,52	1,975	0,046	0,50	0,864
		Q4	1,56	2,0	0,050	0,52	0,856
BANK BSI SYARIAH	2021	Q1	77,28	2,125	1,72	0,23	911,89
		Q2	74,53	2,60	1,70	0,22	881,01
		Q3	74,45	2,4	1,70	0,23	852,51
		Q4	73,39	2,5	1,61	0,22	822,13
	2022	Q1	74,37	2,7	1,93	0,17	791,40

		Q2	78,14	1,9	2,03	0,17	775,85
		Q3	81,45	2,125	2,08	0,17	746,66
		Q4	79,37	2,50	1,98	0,20	688,38
	2023	Q1	79,14	2,0	2,48	0,20	659,14
		Q2	87,80	1,9	2,36	0,20	642,41
		Q3	88,31	2,3	2,34	0,21	620,39
		Q4	81,73	2,7	2,35	0,21	595,38
BANK ALADIN SYARIAH	2021	Q1	0,11	1,98	0,46	4,75	87,18
		Q2	0,08	2,73	0,51	4,63	87,64
		Q3	0,10	1,56	-6,68	4,50	91,60
		Q4	0,08	1,53	-8,81	3,90	96,39
	2022	Q1	32,56	1,77	-0,09	3,94	10,01
		Q2	27,27	1,26	-8,28	5,06	50,12
		Q3	59,89	2,66	-9,08	4,01	50,01
		Q4	173,27	2,47	-10,85	1,89	32,08
	2023	Q1	148,81	1,34	-4,08	1,89	32,57
		Q2	158,41	1,20	-4,000	1,52	33,11
		Q3	87,93	1,79	-3,89	1,19	32,75
		Q4	95,31	1,48	-4,22	0,96	32,69
BANK BCA SYARIAH	2021	Q1	90,59	2,32	0,89	44,96	816,77
		Q2	86,30	1,23	0,95	43,76	810,11
		Q3	85,68	1,29	0,91	43,85	804,76
		Q4	81,38	2,38	1,12	0,41	793,86
	2022	Q1	85,48	2,22	0,91	0,39	789,37
		Q2	88,74	2,13	1,07	0,39	787,6
		Q3	89,67	1,64	1,20	0,37	786,79
		Q4	79,91	1,87	1,33	0,37	769,45
	2023	Q1	82,81	1,99	1,4	0,37	760,73
		Q2	78,47	1,54	1,52	0,37	743,98
		Q3	78,27	2,68	1,59	0,39	734,2
		Q4	82,32	1,96	1,49	0,35	731,6
	2021	Q1	0,78	1,47	0,0033	0,17	201,81

BANK BJB SYARIAH		Q2	0,80	2,38	0,0061	0,17	207,50
		Q3	0,77	2,89	0,0089	0,18	198,43
		Q4	0,81	1,97	0,0127	0,18	187,99
	2022	Q1	0,8	1,47	0,0035	0,17	19,32
		Q2	0,81	2,55	0,0069	0,18	18,77
		Q3	0,87	2,46	0,0105	0,18	19,01
		Q4	0,85	2,57	0,0124	0,19	166,80
	2023	Q1	0,87	1,78	0,0021	0,21	161,84
		Q2	0,91	1,98	0,0051	0,20	165,32
		Q3	0,92	2,89	0,0080	0,20	163,84
		Q4	0,89	2,96	0,0089	0,21	170,26
BANK BUKOPIN SYARIAH	2021	Q1	175,97	1,86	0,01	0,24	3683,65
		Q2	152,06	1,78	0,02	0,23	3665,17
		Q3	120,24	1,9	0,02	0,23	3664,33
		Q4	92,97	2,1	-5,48	0,24	9962,89
	2022	Q1	94,15	1,62	0,01	0,23	9959,51
		Q2	85,98	1,98	0,13	0,23	9902,000
		Q3	87,17	1,84	0,19	0,22	9825,97
		Q4	92,47	1,92	-1,27	0,19	11055,29
	2023	Q1	97,50	2,22	0,18	0,20	11098,10
		Q2	94,75	2,51	0,23	0,19	9668,62
		Q3	95,81	2,34	0,22	0,18	10847,63
		Q4	97,85	1,96	0,25	0,21	10979,85
BANK MEGA SYARIAH	2021	Q1	58,92	1,77	3,18	0,21	606,11
		Q2	56,28	1,83	3,39	0,21	576,75
		Q3	61,09	1,86	3,30	0,29	598,47
		Q4	62,84	1,72	4,08	0,25	586,61
	2022	Q1	84,16	2,17	2,83	0,22	579,58
		Q2	70,31	2,65	2,70	0,23	564,73
		Q3	61,04	2,77	2,57	0,24	549,11
		Q4	54,63	2,56	2,59	0,27	514,15
	2023	Q1	50,18	2,87	2,38	0,27	488,51

		Q2	52,77	2,34	2,10	0,31	435,14
		Q3	70,32	2,23	2,00	0,29	444,73
		Q4	71,85	2,51	1,96	0,31	448,98
BANK MUAMALAT SYARIAH	2021	Q1	66,72	1,97	0,02	0,15	849,64
		Q2	64,42	2	0,02	0,15	846,54
		Q3	63,26	2,67	0,02	0,15	845,88
		Q4	38,33	2,76	0,02	0,24	845,02
	2022	Q1	41,28	2,17	0,10	0,33	3171,42
		Q2	41,70	2,56	0,09	0,34	3171,06
		Q3	39,27	1,78	0,09	0,34	3164,64
		Q4	40,63	1,69	0,09	0,33	3173,01
	2023	Q1	42,47	1,78	0,11	0,32	3165,90
		Q2	42,78	1,99	0,13	0,31	3156,23
		Q3	45,04	1,78	0,16	0,29	3143,27
		Q4	47,14	2,59	0,02	0,29	3164,23
BANK RIAU KEPRI SYARIAH	2021	Q1	98,65	2,12	3,29	0,23	358,31
		Q2	90,16	2,54	3,56	0,22	366,74
		Q3	89,85	1,89	3,63	0,21	383,91
		Q4	90,59	1,9	3,76	0,21	378,13
	2022	Q1	98,48	2,1	3,56	0,23	356,11
		Q2	98,86	2,22	3,50	0,21	383,11
		Q3	76,04	2,31	2,86	0,21	378,69
		Q4	72,67	2,45	2,31	0,22	359,54
	2023	Q1	74,97	1,98	0,64	0,22	353,65
		Q2	82,91	1,87	1,06	0,21	372,21
		Q3	84,74	1,76	1,07	0,21	367,29
		Q4	85,90	1,65	1,33	0,22	355,98
BANK VICTORIA SYARIAH	2021	Q1	63,99	2,71	0,80	0,28	98,000
		Q2	60,45	2,12	0,71	0,29	100,32
		Q3	55,73	2,11	0,62	0,30	98,48
		Q4	65,26	1,99	0,71	0,33	99,73
	2022	Q1	65,75	1,77	0,39	0,37	100,54

		Q2	50,12	1,98	0,25	0,48	99,40
		Q3	64,20	2,59	0,23	0,42	103,62
		Q4	76,77	2,67	0,45	1,50	33,93
	2023	Q1	89,46	2,5	1,33	1,35	33,59
		Q2	86,94	2,14	1,83	0,89	33,19
		Q3	90,73	1,99	1,45	0,87	33,08
		Q4	107,85	2,11	0,64	0,66	33,61

Lampiran 2. Statistic Deskriptif

	FDR	GCG	ROA	CAR	PBV
Mean	55.95984	2.150000	0.342377	1.658862	1420.426
Median	64.42000	2.125000	0.190000	0.240000	564.7300
Maximum	175.9700	2.960000	4.080000	44.96000	11098.10
Minimum	0.080000	1.200000	-1.085.000	0.150000	0.850000
Std. Dev.	42.82915	0.409142	2.446553	6.825561	2670.875
Skewness	0.183975	-0.159998	-2.272.781	5.973319	2.786632
Kurtosis	2.647116	2.292170	9.823098	37.41537	9.643511
Jarque-Bera	1.332065	3.092531	344.4861	6801.593	385.3873
Probability	0.513743	0.213042	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	6883.060	264.4500	42.11240	204.0400	174712.4
Sum Sq. Dev.	223789.0	20.42245	730.2456	5683.770	8.70E+08
Observations	123	123	123	123	123

Lampiran 3. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	79.760388	(10,117)	0.0000
Cross-section Chi-square	271.433859	10	0.0000

Lampiran 4. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.431277	4	0.3508

Lampiran 5. Uji Normalitas

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	414.9088	5.266659	420.1754
	(0.0000)	(0.0217)	(0.0000)

Honda	20.36931	-2.294920	12.78052
	(0.0000)	(0.9891)	(0.0000)
King-Wu	20.36931	-2.294920	13.15858
	(0.0000)	(0.9891)	(0.0000)
Standardized Honda	24.09860	-2.190642	10.97640
	(0.0000)	(0.9858)	(0.0000)
Standardized King-Wu	24.09860	-2.190642	11.44741
	(0.0000)	(0.9858)	(0.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	414.9088
			(0.0000)

Lampiran 6. Uji Normalitas

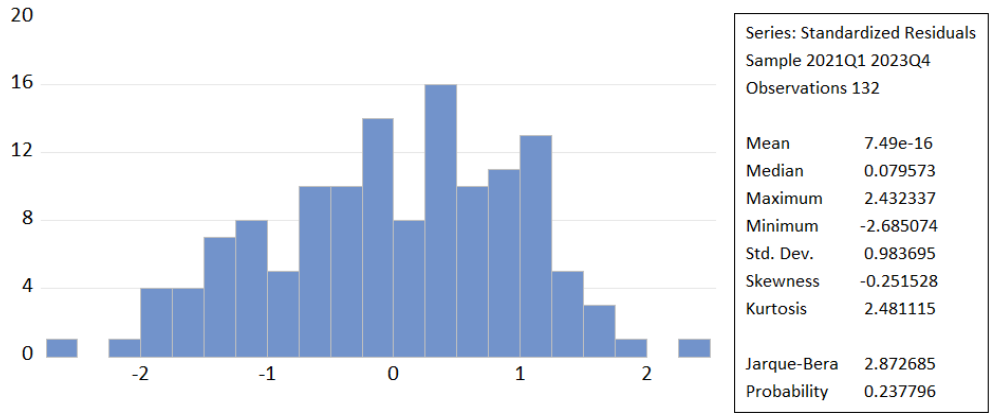

Lampiran 7. Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4
X1	1	-0.2617788...	0.06617158...	0.09817649...
X2	-0.2617788...	1	0.18349877...	-0.2302064...
X3	0.06617158...	0.18349877...	1	-0.0516995...
X4	0.09817649...	-0.2302064...	-0.0516995...	1

Lampiran 8. Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 04/26/24 Time: 06:44

Sample: 2021Q1 2023Q4

Periods included: 12

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 132

Swamy and Arora estimator of component variances

Cross-section weights (PCSE) standard errors & covariance (d.f. corrected)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	836.2552	480.2756	1.741199	0.0841
X1	-4.176457	2.494516	-1.674256	0.0965
X2	102.8029	86.16720	1.193064	0.2351
X3	18.05357	41.46991	0.435341	0.6641
X4	0.278131	1.166565	0.238418	0.8119

Lampiran 9. Uji Parsial (Uji T)

Dependent Variable: LOGY

Method: Panel Least Squares

Date: 04/28/24 Time: 22:38

Sample: 2021Q1 2023Q4

Periods included: 12

Cross-sections included: 11

Total panel (unbalanced) observations: 119

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.385756	1.137148	2.977411	0.0036
LOGX1	0.548060	0.112006	4.893115	0.0000
LOGX2	-0.049820	1.217832	-0.040909	0.9674
LOGX3	-0.205659	0.101322	-2.029758	0.0447
LOGX4	-0.518503	0.216589	-2.393952	0.0183

Lampiran 10. Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.235787
Adjusted R-squared	0.208973
S.E. of regression	2.192960
Sum squared resid	548.2343
Log likelihood	-259.7446
F-statistic	8.793270
Prob(F-statistic)	0.000003

Lampiran 11. Uji Koefisien Determinasi (R2)

R-squared	0.235787
Adjusted R-squared	0.208973
S.E. of regression	2.192960
Sum squared resid	548.2343
Log likelihood	-259.7446
F-statistic	8.793270
Prob(F-statistic)	0.000003

Lampiran 12. Biodata Peneliti

Nama Lengkap	: Wahyu Izza Safira
Email	: wahyuizzasafira@gmail.com
Tempat/Tanggal Lahir	: Gresik, 22 Oktober 2000
Telepon/HP	: 082233341999

<u>Pendidikan Formal</u>

2007-2013	MI Matholiul Anwar Tambak Beras
2013-2016	SMP Negeri 1 Cerme
2016-2019	SMA Negeri 1 Cerme
2020-2024	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Lampiran 13. Jurnal bImbingan Skripsi

6/24/24, 11:23 AM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM	: 200503110128
Nama	: Wahyu Izza Safira
Fakultas	: Ekonomi
Program Studi	: Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing	: Esy Nur Aisyah, M.M
Judul Skripsi	: Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	16 Oktober 2023	Bimbingan online melalui whatsapp pengajuan judul skripsi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	24 November 2023	Bimbingan online bab 1-3	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	7 Januari 2024	Bimbingan revisi bab 1-3	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	10 Januari 2024	Revisi dan Acc proposal	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	19 April 2024	Konsultasi data penelitian	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	27 Mei 2024	Bimbingan BAB 4-5	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	28 Mei 2024	Revisi BAB 4	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	13 Juni 2024	Revisi BAB 4 (Pembahasan)	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	14 Juni 2024	Acc Bab 4	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	29 Juni 2024	Konsultasi terkait Artikel	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 29 Juni 2024
Dosen Pembimbing

Esy Nur Aisyah, M.M

Lampiran 14. Hasil pengecekan plagiarisme dengan Turnitin

WAHYU IZZA SAFIRA

ORIGINALITY REPORT

12%	12%	2%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	10%
2	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Universiti Malaysia Perlis Student Paper	1%
4	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	1%
5	eprints.pancabudi.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		

Lampiran 15. Surat keterangan bebas plagiarism

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : Kartika Ratnasari, M.Pd
NIP : 198304022023212026
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :
Nama : Wahyu Izza Safira
NIM : 200503110128
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : **Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Metode RGEC Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
12%	12%	2%	3%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 10 Juni 2024
UP2M

Kartika Ratnasari, M.Pd